

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI

TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta)



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Deo Kevy Islamay Febriansyah

No. Mahasiswa : 17312194

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan guna memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis & Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Deo Kevy Islamay Febriansyah

No. Mahasiswa: 17312194

**FAKULTAS BISNIS & EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau disebut oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman dan sanksi apapun yang berlaku.”

Yogyakarta, 13 Juli 2021

Penulis,



(Deo Kevy Islamay Febriansyah)

الجمعة الائمة الاندية

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI

TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama: Deo Kevy Islamay Febriansyah

No. Mahasiswa: 17312194

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 13 Juli 2020

Dosen Pembimbing,



(Arif Fajar Wibisono, S.E., M.Sc)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI
AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta)**

Disusun oleh : DEO KEVY ISLAMAY FEBRIANSYAH

Nomor Mahasiswa : 17312194

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 02 Agustus 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Arif Fajar Wibisono, SE., M.Sc., CFra.



Penguji : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

MOTTO

“Man Jadda Wa Jadda”

Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil

“Man Shabara Zhafira”

Siapa yang bersabar akan beruntung

“Man Sara Darbi Ala Washala”

Siapa yang berjalan di jalur-Nya akan sampai

“Ku lukis dunia hitam dan putih yang hanya berselang tawa, tangis. Ada saat kutenggelam di lumpur-lumpur, kupastikan hempaskan diriku di jalanan lurus.

Semua itu harus tertelan pahit dan manis”

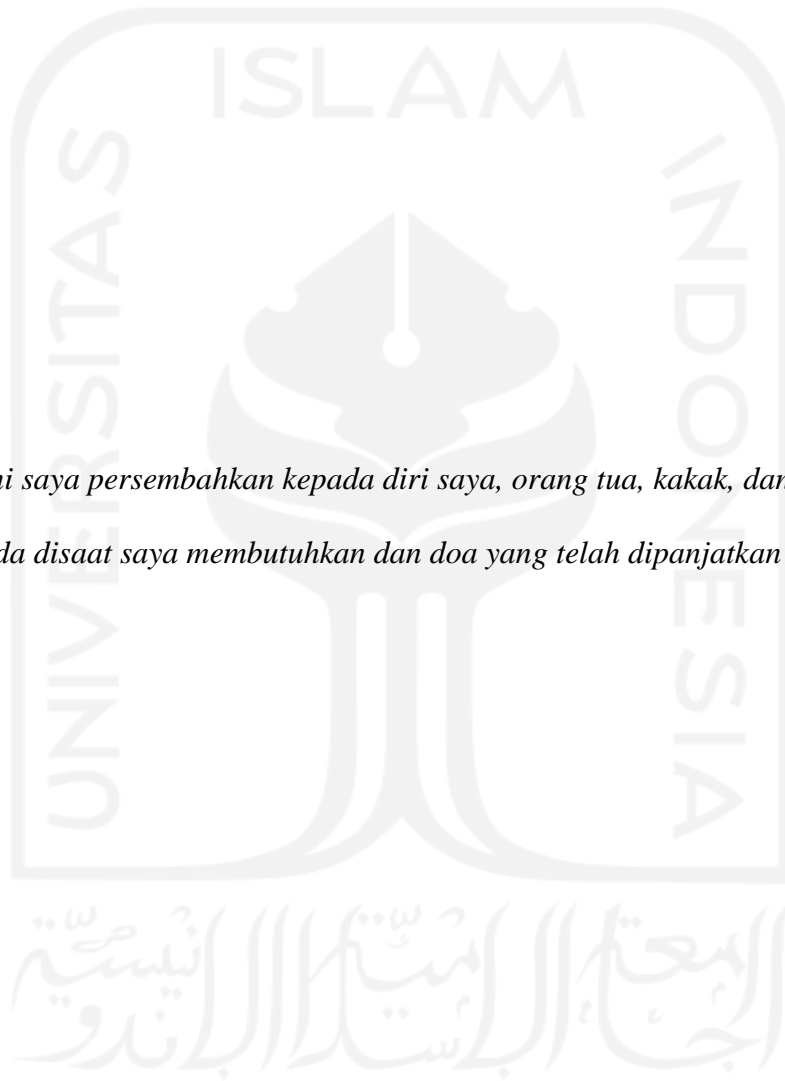
(Dewa 19 – Hitam Putih)

“Life is like a box of chocolate, you never know what you’re gonna get”

(Forrest Gump)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada diri saya, orang tua, kakak, dan sahabat yang selalu ada disaat saya membutuhkan dan doa yang telah dipanjatkan teruntuk saya.



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah senantiasa memberi berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis diberi kemudahan dalam menuntaskan penelitian ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti zaman sekarang ini.

Penelitian ini berjudul **“FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta)”** disusun guna memenuhi tanggung jawab penulis sebagai mahasiswa; untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis & Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam penulisan penelitian ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Diri penulis sendiri, yang telah berjuang melewati semua kesusahan dan yang selalu memotivasi diri ini untuk terus berjuang selama menulis penelitian ini dan menyelesaikan studi ini.
2. Orang tua penulis, Papa Bambang Pudjianto dan Mama Sirwani. Terimakasih atas segala doa dan perjuangan yang telah kalian lakukan untuk penulis.
3. Kakak penulis, Edo Kholif Alventa. Terimakasih untuk selalu memberi bantuan kepada penulis dan telah memberikan contoh yang baik.
4. Bapak Arif Fajar Wibisono, S.E., M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing akademik penulis. Terimakasih atas ilmu dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
5. Ulinnuha Imawan, sahabat penulis sejak SMA. Terimakasih selalu ada ketika penulis membutuhkan sosok teman dan selalu membantu kesulitan penulis tanpa rasa pamrih.
6. Aditya Toni Saputra, sahabat dan teman sejak SD hingga masa kini. Terimakasih atas segala pengalaman pertemanan yang begitu asyik dan tidak bisa dilupakan.
7. Bernadette Ade Maharani dan Rizaldi Arif Widiatma. Sahabat yang memberikan kesan manis di masa SMA.
8. Sahabat yang penulis dapatkan di masa kuliah, Tengger Pinandhito, Anung Tri Prasetyo, Hafied Fauzan, Edo Wawing, Dhafin Fathur Rozi, dll. Terimakasih atas semua pertukaran pikiran dan tumpangan kos/kontrakan yang telah diberikan.

9. Ahmad Rizky Noor Adhidha, selaku partner yang menemani dan mendengarkan keluh kesah penulis selama mengerjakan skripsi.
10. Keluarga besar Indonesian Business Carnival #7 dan Entrepreneur Community FBE UII 2019/2020. Semoga semakin besar dan harum namanya.
11. Alvina Zalfaa Dewiyanti yang telah sabar dan mensupport penulis dalam mengerjakan penelitian ini. Terimakasih sebesar-besarnya.
12. Semua pihak yang hadir di masa perkuliahan penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan, doa, dan segalanya untuk membantu melancarkan penulis menyelesaikan studi ini.

Penulis sadar bahwa penulis bukanlah orang yang sempurna dan sering membuat kesalahan, maka dari itu penulis memohon maaf atas segala perilaku penulis yang mungkin pernah membuat sakit hati. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis selama ini dapat diberikan balasan kebaikan yang melimpah. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 13 Juli 2021

Penulis,



(Deo Kevy Islamay Febriansyah)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 <i>Theory of Planed Behaviour (TPB)</i>	10
2.1.2 <i>Expectancy Theory</i> (Teori Harapan)	12
2.1.3 Konsep Karir	13
2.1.4 Akuntan Publik	15
2.1.5 Mahasiswa Akuntansi	16
2.1.6 Lingkungan Kerja.....	17
2.1.7 <i>Parental Influence</i>	17
2.1.8 Pertimbangan Pasar Kerja.....	18
2.1.9 <i>Self Efficacy</i>	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Hipotesis Penelitian.....	22
2.3.1 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik	22
2.3.2 Pengaruh <i>Parental Influence</i> Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik	23

2.3.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik.....	25
2.3.4 Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik	27
2.4 Kerangka Pemikiran.....	28
BAB 3 METODE PENELITIAN	29
3.1 Populasi dan Sampel	29
3.2 Variabel dan Pengukuran Variabel	31
3.2.1 Variabel Independen	31
3.2.2 Variabel Dependen.....	33
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4 Metode Analisis Data.....	35
3.4.1 Statistik Deskriptif	35
3.4.2 Uji Kualitas Data.....	35
3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.4.4 Analisis Regresi Berganda.....	37
3.4.5 Uji Koefisien Determinan (R^2).....	38
3.4.6 Uji F (Simultan)	39
3.4.7 Uji T	39
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Karakteristik Responden	40
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	40
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	42
4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas.....	42
4.2 Statistik Deskriptif	43
4.3 Uji Kualitas Data.....	45
4.3.1 Uji Validitas	45
4.3.2 Uji Reliabilitas	47
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	48

4.4.1 Uji Normalitas	48
4.4.2 Uji Multikolinearitas	49
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	49
4.5 Analisis Regresi Berganda	50
4.6 Uji Koefisien Determinan (R^2).....	52
4.7 Uji F (Simultan)	53
4.8 Uji T	54
4.9 Pembahasan.....	56
4.9.1 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik	56
4.9.2 Pengaruh <i>Parental Influence</i> Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik	57
4.9.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik.....	58
4.9.4 Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik	59
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Diskusi	61
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	62
5.4 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Theori of Planned Behaviour Model.....	11
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	28



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Persentase Usia Responden.....	40
Tabel 4.2 Persentase Jenis Kelamin Responden	41
Tabel 4.3 Persentase Semester	42
Tabel 4.4 Persentase Universitas Responden.....	42
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.6 Uji Validitas	46
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.8 Uji Normalitas	48
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.10 Uji Heterokedastisitas	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	52
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	53
Tabel 4.14 Hasil Uji T Statistik.....	54

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jurusan akuntansi sampai saat ini masih menjadi jurusan yang difavoritkan banyak orang. Seiring dengan berkembangnya dunia bisnis, teknologi dan informasi, serta ilmu pengetahuan, ilmu akuntansi menjadi salah satu disiplin ilmu yang ikut berkembang pesat dan sangat diminati sebagai jurusan kuliah. Banyaknya mahasiswa akuntansi di Indonesia tentunya menjadi salah satu potensi yang positif bagi dunia bisnis dan perekonomian Indonesia. Terdapat beberapa pilihan masa depan yang dapat dipilih oleh mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan Strata 1-nya. Pertama, lulusan akuntansi dapat bekerja sebagai pegawai bagi perusahaan swasta maupun pegawai pemerintah. Kedua, melanjutkan pendidikan S2. Ketiga, bekerja menjadi akuntan publik (Suyono, 2014). Jika dilihat dari pilihan tersebut, maka dapat dinilai bahwa prospek karir bagi mahasiswa lulusan jurusan akuntansi akan terbuka lebar.

Dengan banyaknya jumlah mahasiswa lulusan akuntansi, maka seharusnya jumlah akuntan publik yang berada di Indonesia dapat mencukupi. Namun menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesia dinilai kekurangan jumlah akuntan publik dan membutuhkan penambahan tenaga dalam profesi tersebut dalam jumlah besar, penambahan tenaga tersebut dilakukan untuk mengantisipasi bertumbuhnya sektor bisnis. Ketua Umum Tarkosunaryo menyatakan jumlah perusahaan Indonesia berdasarkan data wajib pajak badan yang melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan

(SPT) tercatat sebanyak 700 ribu perusahaan. Namun hanya terdapat 30 ribu perusahaan yang menggunakan eksternal audit (cnnindonesia.com, 2019). Dengan pemerintah yang meminta bagi pelaku bisnis untuk menggunakan jasa auditor, maka diperlukan tenaga akuntan publik yang mencukupi. Meningkatnya mahasiswa lulusan akuntansi bertolak belakang dengan peningkatan jumlah KAP yang berada di Indonesia. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2020), jumlah kantor akuntan publik di Indonesia yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan Per 20 Mei 2020 hanya sejumlah 781. Hal tersebut dinilai tidak seimbang dengan jumlah perusahaan yang berada di Indonesia. Seharusnya semakin tinggi pendidikan pada pelaku perekonomian di Indonesia, membuat kesadaran akan pentingnya jasa audit semakin meningkat sehingga diperlukan jasa auditor yang mencukupi.

Penyebab minimnya jumlah akuntan publik disebabkan karena kurangnya minat mahasiswa akuntansi pada profesi tersebut. Padahal profesi akuntan publik adalah profesi yang penting karena profesi akuntan publik yang bekerja di kantor akuntan publik (KAP) adalah profesi yang bertujuan untuk membuktikan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan fairness yang telah diterapkan oleh laporan keuangan perusahaan. Namun hingga saat ini karir akuntan publik merupakan karir yang masih jarang diminati oleh generasi muda dan sarjana baru/*fresh graduate*. Menurut Dewan Kehormatan Ikatan Akuntansi Publik Indonesia (IAPI) Sukrisno Agoes, profesi akuntan publik tidak diminati generasi muda dan *fresh graduate* (sarjana baru). Ia juga mengungkapkan bahwa dari 430 kantor akuntan publik

(KAP) dan 2 koperasi jasa audit (KJA) di Indonesia, sebagian besar personelnya didominasi kalangan orang tua (nasional.kompas.com, 2009).

Lantas cara apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah akuntan publik di Indonesia? Cara yang tepat untuk meningkatkan jumlah jasa akuntan publik yaitu dengan mengetahui faktor/alasan mengapa mahasiswa akuntansi berminat terhadap profesi akuntan publik. Sebab jika kita mengetahui hal yang menjadi faktor minat tersebut, maka dapat dijadikan pertimbangan bagi kantor akuntan publik untuk meningkatkan minat mahasiswa, serta lembaga pendidikan akuntansi dapat lebih menyesuaikan desain pembelajarannya agar relevan dengan dunia kerja di kantor akuntan publik (Iftinan, 2018).

Penelitian ini akan meneliti mengenai faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik. Seseorang mahasiswa dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan faktor yang mempengaruhi mereka dalam menentukan profesi yang akan mereka pilih. Apa yang menjadi latar belakang pemilihan profesi tersebut dan apa yang diharapkan mahasiswa atas pilihannya ke depan (Asmoro et al., 2016).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa (2019) dengan objek penelitian mahasiswa akuntansi perguruan tinggi di Yogyakarta mendapati hasil bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja mendapatkan hasil berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Sedangkan, lingkungan kerja

dan *parental influence* mendapatkan hasil tidak berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Murdiawati (2020) dengan objek mahasiswa akuntansi di Surabaya memberi hasil bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih karir di masa depan untuk menjadi akuntan publik atau bekerja sebagai akuntan non publik. Sedangkan, risiko profesional tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karirnya di masa depan.

Terdapat pula penelitian yang dilakukan oleh Iftinan (2018) dengan sampel mahasiswa S1 akuntansi di kota Malang. Penelitian ini mendapatkan hasil pengaruh positif bagi variabel independen yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan pengakuan professional terhadap variabel dependen minat mahasiswa pada pemilihan karir menjadi auditor di KAP.

Lukman & Juniati (2017) melakukan penelitian dengan subjek penelitiannya adalah mahasiswa akuntansi perguruan tinggi swasta di Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai intrinsik, persepsi mahasiswa dan pengaruh orang tua mempunyai signifikan terhadap kecenderungan mahasiswa bekerja sebagai akuntan publik, sementara gender dan pertimbangan pasar kerja tidak mempunyai efek signifikan.

Sedangkan penelitian Elfiswandi dan kawan-kawan (2019) menggunakan sampel mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Padang pada perguruan tinggi negeri dan swasta. Hasil dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel nilai intrinsik, persepsi mahasiswa, dan pertimbangan pasar kerja menghasilkan pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di kota Padang. Namun variabel gender, *parental influence*, dan pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir sebagai akuntan publik, maka lokasi yang berbeda mendapatkan hasil yang berbeda pula. Perbedaan tersebut dikarenakan lokasi penelitian, waktu penelitian, lingkungan serta budaya objek yang diteliti, dan informasi yang didapat seorang objek penelitian mengenai profesi akuntan publik.

Akuntan publik adalah profesi yang memiliki tanggung jawab berat dikarenakan akuntan publik bertanggung jawab dalam mencegah terjadinya kecurangan. Dengan beban berat pada profesi tersebut maka diperlukan keyakinan seseorang terhadap diri sendiri untuk melakukan sebuah tindakan. Menurut Bandura (1997) *self efficacy* adalah keyakinan yang menimbulkan harapan bahwa seseorang dapat melakukan perilaku tertentu dalam keadaan tertentu. Bandura juga menunjukkan bahwa *self efficacy* menentukan bagaimana kita melakukan perilaku tertentu, seberapa kuat kita dalam menghadapi kesulitan atau kegagalan, dan bagaimana keberhasilan atau kegagalan mempengaruhi perilaku kita di masa depan. Oleh karena itu, konsep

efikasi diri berkaitan dengan sejauh mana individu dapat mengintegrasikan kemampuan, potensi, dan kecenderungannya sendiri yang ada ke dalam tindakan tertentu untuk mengatasi situasi masa depan. Menurut Nuzulia (2010), pada dasarnya *self efficacy* merupakan hasil psikis seseorang yang berupa keputusan, keyakinan atau harapan individu dalam memperkirakan kemampuannya untuk melakukan suatu tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Berdasarkan uraian pengertian yang telah dijelaskan, maka kita akan menyadari betapa pentingnya *self efficacy* dalam diri manusia. *Self efficacy* banyak mempengaruhi aspek dalam kehidupan kita, di antaranya mengenai stressor, untuk menghadapi lingkungan baru dan prestasi kerja.

Self efficacy diperlukan bagi seseorang dalam memilih karir. Dengan dimilikinya *self efficacy* pada mahasiswa akuntansi yang berminat untuk berprofesi sebagai akuntan publik, maka pekerjaan yang dilakukan dalam profesi tersebut akan dikerjakan dengan hati dan akan siap menghadapi proses pekerjaan tersebut. Dengan adanya *self efficacy* pada mahasiswa akuntansi yang berminat terhadap profesi akuntan publik, maka mahasiswa tersebut akan siap untuk berjuang dalam menggapai profesi tersebut dan siap untuk gagal dan memulainya kembali.

Dengan pertimbangan penelitian terdahulu yang dilakukan di Yogyakarta dan daerah lain masih terdapat hasil yang tidak konsisten. Maka penelitian ini akan melakukan sebuah pembaruan dengan menggunakan variabel yang memiliki hasil yang tidak sama antar daerah dengan ditambah variabel baru yaitu *self efficacy*. Penelitian

ini akan meneliti Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta). Penelitian ini menggunakan objek mahasiswa akuntansi yang mengemban ilmu di universitas di Yogyakarta dengan jurusan akuntansi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik?
2. Apakah *parental influence* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik?
4. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan bukti mengenai:

1. Menguji pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

2. Menguji pengaruh *parental influence* terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.
3. Menguji pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.
4. Menguji pengaruh *self efficacy* terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat berdampak baik kepada beberapa pihak dalam penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai sumber informasi bagi lembaga terkait seperti Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam memberikan informasi terkait minat pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik agar kedepannya dapat menjadi masukan bagi asosiasi dalam meningkatkan jumlah akuntan publik di Indonesia.

2. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian mendatang khususnya mengenai topik minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik dan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan akuntansi di masa depan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II akan membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu terkait materi penelitian, hipotesis penelitian, serta kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III akan membahas mengenai ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data serta cara atau teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab IV akan membahas mengenai hasil analisis data penelitian, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V akan membahas mengenai kesimpulan serta saran berdasarkan hasil yang telah diidentifikasi selama penelitian.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Planed Behaviour (TPB)*

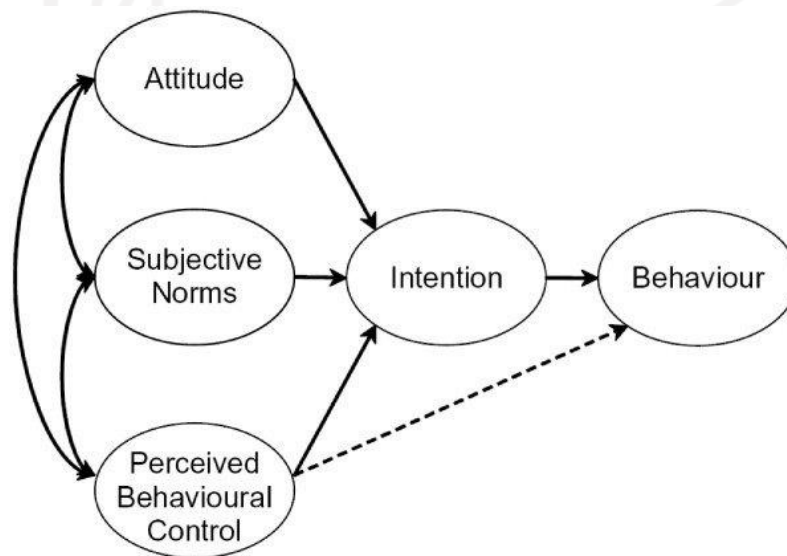
Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Rational Action* (TRA), karena teori asli TRA memiliki batasan yang tidak lengkap dalam menghadapi perilaku yang mengendalikan kehendak orang (Ajzen, 1991). TRA yang merupakan singkatan dari *Theory of Reason Action* adalah teori yang berkaitan dengan minat perilaku, yang menjelaskan bahwa perilaku adalah fungsi dari minat. Kelemahan TRA adalah hanya mengasumsikan bahwa satu orang memiliki kendali penuh atas perilaku tersebut. Oleh karena itu, pada tahun 1991, Ajzen menambahkan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Dalam teori ini, pengendalian perilaku tidak hanya dikendalikan oleh sikap pribadi.

Seseorang dalam melakukan sebuah tindakan tidak hanya didasarkan pada sikap dan norma subjektif saja, namun persepsi individu terhadap kontrol yang dapat dilakukan yang berdasarkan keyakinan juga mempengaruhi seseorang dalam melakukan sesuatu. *Theory of Planned Behavior* menunjukkan kemungkinan bahwa tidak semua perilaku individu atau kelompok sepenuhnya atas kendalinya, maka dari itu ditambahkan persepsi kontrol perilaku untuk mengatasi perilaku tersebut. Kontrol perilaku yang dirasakan menunjukkan tingkat dukungan atau halangan dari hal-hal lain

untuk perilaku individu. Teori ini lebih menekankan pada kemungkinan dampak dari kontrol perilaku yang dirasakan ketika mencapai tujuan perilaku.

Theory of Plant Behaviour Model

Gambar 2.1 Theory of Planned Behaviour Model



Pada gambar *Theory of Planned Behavior Model* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) dapat ditunjukkan bahwa persepsi kontrol perilaku dapat berpengaruh secara langsung kepada perilaku, namun sikap dan norma subjektif juga diperlukan untuk menjadi niat bagi seseorang dalam berperilaku. Secara tidak langsung pun, persepsi kontrol perilaku dapat memperkuat atau memperlemah individu dalam berperilaku.

Seperti dalam teori asli *Theory Reasoned Action*, faktor sentral dalam *Theory of Planned Behaviour* adalah niat individu untuk melakukan perilaku tertentu. Niat diasumsikan untuk menangkap faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku, hal itu

mengindikasikan seberapa keras mereka mau mencoba dan seberapa besar upaya yang mereka rencanakan untuk melakukan perilaku tersebut. Niat perilaku hanya dapat diekspresikan dalam perilaku ketika perilaku tersebut berada di bawah kendali kehendak, yaitu jika orang dapat memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut sesuka hati (Ajzen, 1991).

Kaitan antara *Theory of Planned Behaviour* dengan penelitian ini yaitu minat pada profesi akuntan publik dipengaruhi oleh lingkungan kerja akuntan publik, *parental influence* dan pertimbangan pasar kerja yang dapat mempengaruhi minat dan menjadikan sebuah perilaku.

2.1.2 Expectancy Theory (Teori Harapan)

Minat akan profesi lekat hubungannya dengan teori motivasi, yakni teori harapan (*expectancy theory*) yang dikemukakan oleh Victor H. Vroom pada tahun 1964. Dalam teori ini, motivasi terjadi akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dan tindakan yang ingin dilakukannya akan membawanya kepada hasil yang diharapkannya. Artinya, jika seseorang sangat menginginkan sesuatu dan kemungkinan terdapat jalan untuk mencapai hal tersebut, maka seseorang tersebut akan berupaya untuk mendapatkannya (Suyono, 2014).

Menurut Merdekawati & Sulistyawati (2011) pengharapan akan mempengaruhi sikap. Terdapat tiga komponen yang membentuk sikap, yang pertama *cognitive component* yaitu perasaan berupa emosi yang dimiliki seseorang untuk menyukai sesuatu. Bila seseorang menyukai sesuatu, maka ia akan cenderung untuk

mendapatkannya. Kedua yaitu *emotional component*. Ketiga yaitu *behavioral component* yang merupakan tindakan yang dilakukan atas respon kejadian dan informasi dari luar, dengan begitu seseorang akan termotivasi untuk menjalankan tingkat usaha yang tinggi apabila ia meyakini bahwa upaya tersebut akan mengantarkannya ke suatu kinerja yang lebih baik.

Hubungannya dalam penelitian ini adalah minat karir akuntan publik pada mahasiswa ditentukan oleh pengharapan dari karir akuntan tersebut, yang meliputi *self efficacy* yang menjadi keyakinan dan harapan pada individu.

2.1.3 Konsep Karir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karir adalah perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang atau perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, pekerjaan atau jabatan seseorang. Pandangan seseorang terhadap pekerjaannya merupakan manifestasi dari panggilan hidup yang menuntut segala aspek pikiran dan perasaan untuk menambah warna gaya hidupnya. Menurut Yendrawati & Si (2007), karir terdiri dari urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang memberikan kesinambungan, ketentraman dan harapan untuk maju sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu.

Karir dapat ditinjau dengan tiga cara, yaitu dengan cara yang pertama dapat dilihat saat individu tersebut menduduki jabatan dalam suatu instansi. Kedua, bisa juga dilihat dari sesuatu yang dapat dihasilkan oleh individu tersebut pada tempatnya

bekerja. Yang ketiga dipandang dari apa yang dimiliki seseorang setelah mencapai tingkat umur tertentu yang ditandai dengan gaya hidupnya saat itu.

Menurut Kunartinah pada tahun 2003, tahap-tahap yang dilalui seseorang dalam pengembangan suatu karir:

1. Tahap pilihan karir (Career Choice)

Pada tahap pertama dalam pengembangan suatu karir, tahap pemilihan karir terjadi pada masa remaja hingga umur 20 tahun, pada masa ini seseorang sedang mengembangkan identitas dan tujuan dalam hidup mereka mengenai masa depan dan sedang menyesuaikan gaya hidupnya dengan pendidikan yang ingin dituju.

2. Tahap karir awal (Early Career)

Pada tahap karir awal, seseorang akan mengevaluasi pengalamannya yang telah terjadi hingga sekarang selama ia bekerja dan mencoba untuk memikirkan hal yang ia harapkan di waktu yang akan datang.

3. Tahap karir pertengahan (Middle Career)

Pada tahap pertengahan karir ini, orang-orang berada dalam periode yang stabil, mereka dianggap produktif, memiliki tanggung jawab lebih, dan melaksanakan rencana jangka panjang.

4. Tahap karir akhir dan pensiun

Tahap karir akhir dan pensiun yaitu tahap terakhir dalam tahapan karir. Pada masa ini seseorang akan mulai melepaskan dirinya dari beban pekerjaan dan

bersiap untuk menikmati hari tua. Tahapan ini juga berguna untuk melatih penerus, mengurangi beban tugas atau memberikan tanggung jawabnya kepada penerusnya yaitu karyawan baru.

2.1.4 Akuntan Publik

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik pada pasal 3 dijelaskan bahwa profesi akuntan publik merupakan pekerjaan yang memberikan jasa untuk mengaudit sebuah informasi keuangan historis, jasa mengulas informasi keuangan historis, dan jasa asurans lainnya. Selain jasa asurans, akuntan publik dapat memberikan jasa lainnya yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, dan manajemen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jenis pekerjaan tersebut mencerminkan seorang akuntan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) akan selalu berhubungan dengan klien, yaitu perusahaan yang meminta jasa pada kantor akuntan publik.

Gambaran jenjang karir akuntan publik adalah sebagai berikut:

1. Junior Auditor, merupakan tahap awal dalam karir akuntan publik.
2. Senior Auditor, waktu yang diperlukan untuk sampai ke jenjang ini biasanya dua sampai empat tahun.
3. Audit Manager, waktu yang diperlukan untuk mencapai jenjang ini rata-rata enam tahun hingga delapan tahun setelah melalui jenjang Senior Auditor.

4. Partner, yaitu karier teratas atau puncak dalam profesi akuntan publik. Diperlukan masa kerja minimal 10 tahun dalam kantor akuntan untuk mencapai jenjang ini.

Seseorang yang memilih karir sebagai akuntan publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki prospek karir yang cerah. Menurut Setiyani (2005), profesi akuntan publik berkembang sejalan dengan berkembangnya berbagai jenis perusahaan. Modal dana yang dibutuhkan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya merupakan dana yang didapatkan perusahaan dari pihak internal perusahaan (pemilik) dan pihak eksternal perusahaan (investor dan pinjaman dari kreditur). Maka dari itu, kedua belah pihak memerlukan laporan keuangan yang digunakan dalam mengambil keputusan terkait perusahaan. Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen merupakan informasi yang disampaikan dalam rangka pertanggungjawaban perusahaan dalam mengelola dana yang didupakannya dari pihak eksternal maupun internal perusahaan. Dengan begitu diperlukan profesi akuntan publik yang bertugas untuk membuktikan kebenaran dalam laporan keuangan tersebut agar dapat bermanfaat dengan baik bagi pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan.

2.1.5 Mahasiswa Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Maka dari itu dapat didefinisikan bahwa mahasiswa merupakan individu yang sedang menuntut ilmu pada tingkat perguruan tinggi baik

negeri, swasta, maupun lembaga lain yang setingkat. Sedangkan berdasarkan American Accounting Association AAA, akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Jadi mahasiswa akuntansi merupakan pelajar perguruan tinggi yang mengambil jurusan akuntansi.

2.1.6 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja bertautan mengenai kondisi dari suatu pekerjaan yang meliputi karakteristik dan beban-beban yang terjadi dalam pekerjaan tersebut. Suasana atau kondisi yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak dalam kinerja dari pekerja. Hal yang terliput dalam lingkungan kerja yaitu suasana kerja terkait sifat kerja (rutin, atraktif dan sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja (Iswahyuni, 2018). Menurut Ajayi et al. (2011) aspek terhadap lingkungan kerja seperti penyediaan fasilitas fisik, layanan informasi, hubungan antara pihak rektorat dan staf, partisipasi dalam pengambilan keputusan dan pengembangan staf dapat meningkatkan produktivitas.

2.1.7 Parental Influence

Parental influence atau pengaruh orang tua dapat memberikan pengaruh terhadap pemilihan karir bagi anaknya. Hal ini dikarenakan orang tua adalah sosok yang menjadi contoh bagi anaknya, termasuk pada masa anak sudah mengenal dunia dan hendak memilih karir bagi masa depannya maka anak itu pun akan menjadikan

kesuksesan orang tuanya sebagai contoh. Selain itu, ketidakberdayaan pada anak atas kehendak yang dimiliki oleh orang tua menjadikan pengaruh karir bagi seorang anak (Lukman & Juniati, 2017). Hal ini disebabkan karena orang tua adalah orang yang dianggap penting bagi mahasiswa (Arini & Noviari, 2021).

2.1.8 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja yaitu melihat terdapatnya lapangan kerja pada profesi tersebut. Pertimbangan karir yang memiliki masa depan yang tersedia dan mudah diakses untuk dijalankan pada masa depan merupakan harapan yang dipengaruhi oleh ketersediaan pekerjaan di pasar tenaga kerja (Lukman & Juniati, 2017). Menurut Suroto (2016) pasar kerja merupakan semua permintaan dan penawaran dalam ketenagakerjaan. Hal ini terjadi di mana masyarakat menawarkan tenaganya dan perusahaan memerlukan tenaga tersebut.

2.1.9 Self Efficacy

Self efficacy dapat juga disebut dengan keyakinan akan kemampuan diri. Menurut Bandura (1997) *self efficacy* merupakan keyakinan seseorang untuk dapat menguasai situasi dan menghasilkan hasil yang positif. Dengan adanya *self efficacy* dalam diri seseorang dapat menumbuhkan motivasi dan keyakinan untuk dapat menghasilkan kesuksesan. Semakin besar *Self efficacy* pada diri seseorang dapat meningkatkan minat seseorang untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan individu untuk mengatur dan melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien sehingga suatu

tujuan dapat tercapai dan individu tersebut yakin akan kemampuannya untuk menghadapi segala rintangan serta dapat memperkirakan besar kecilnya usaha yang dibutuhkan dalam tujuan tersebut (Kurniawan et al., 2016).

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penjabaran penelitian terdahulu yang menjadi dasar dalam penelitian ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti, Judul dan Lokasi	Variabel	Alat Analisis	Persamaan	Perbedaan
1.	(Chairunnisa, 2019) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta)” Yogyakarta	Independen: <ul style="list-style-type: none"> • penghargaan finansial • pelatihan professional • lingkungan kerja • nilai-nilai sosial • pertimbangan pasar kerja • parental influence Dependen: pemilihan karir sebagai akuntan publik.	<ul style="list-style-type: none"> • analisis statistik deskriptif • uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas) • uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas) • analisis regresi linear berganda • pengujian hipotesis dengan uji f, uji t serta uji koefisien determinasi (R^2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti minat karir sebagai akuntan publik • Menggunakan alat analisis yang sama 	Variabel independen tidak sama
2.	(Murdiawati, 2020)	Independen: <ul style="list-style-type: none"> • penghargaan finansial 	<ul style="list-style-type: none"> • uji normalitas 	Sama-sama meneliti minat	Variabel independen tidak sama

	<p>“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik” Surabaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • pertimbangan pasar kerja • pelatihan professional • pengakuan professional • nilai-nilai sosial • lingkungan kerja • risiko professional <p>Dependen: minat mahasiswa di Surabaya untuk memilih karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • uji multikolinearitas • uji heteroskedastisitas • statistik simultan (Uji F) • uji koefisien determinasi (R^2) • uji t 	karir sebagai akuntan publik	
3.	<p>(Iftinan, 2018) “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor di KAP (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang)” Malang</p>	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan finansial • pelatihan professional • lingkungan kerja • nilai-nilai sosial • pengakuan profesional <p>Dependen: minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor di KAP</p>	Model persamaan struktural (SEM) berdasarkan Partial Least Square (PLS)	Sama-sama meneliti minat karir sebagai akuntan publik	Variabel independen tidak sama
4.	<p>(Elfiswandi et al., 2019)</p>	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • nilai intrinsik • gender 	<ul style="list-style-type: none"> • uji kualitas data (uji 	Sama-sama meneliti minat	Variabel independen tidak sama

	<p>“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Kota Padang)” Padang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • parental influence • persepsi mahasiswa • pertimbangan pasar kerja • pengetahuan UU no.5 tahun 2011 tentang akuntan publik <p>Dependen: pemilihan karir sebagai akuntan publik</p>	<p>validitas & uji reliabilitas)</p> <ul style="list-style-type: none"> • analisis data (analisis regresi berganda) • uji hipotesis (uji t & uji f) • koefisien determinasi (R²) 	karir sebagai akuntan publik	
5.	<p>(Lukman & Juniati, 2017) “Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Pts Swasta Dengan Pendekatan Reasoned Action Model” Jakarta</p>	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • nilai intrinsik • gender • parental influence • persepsi mahasiswa • pertimbangan pasar kerja <p>Dependen: pemilihan karir sebagai akuntan publik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • uji validitas dan reliabilitas • analisis statistik deskriptif • uji asumsi klasik (uji multikolinearitas) • uji overall fit model • uji koefisien determinasi (R²) • uji regresi 	Sama-sama meneliti minat karir sebagai akuntan publik	Variabel independen tidak sama

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik

Lingkungan kerja merupakan kondisi pada suatu pekerjaan terkait karakteristik dan beban-beban yang dihasilkan dalam pekerjaan itu. Suasana atau kondisi yang terdapat dalam sebuah pekerjaan dapat berdampak bagi pekerja dalam bekerja. Lingkungan kerja merupakan kondisi dalam bekerja yang meliputi sifat pekerjaan tersebut seperti pekerjaan yang rutin, pekerjaan yang atraktif dan pekerjaan yang sering lembur, selain itu tekanan dalam pekerjaan dan persaingan antar pekerja merupakan faktor dari lingkungan kerja (Dewi, 2018).

Pekerjaan sebagai akuntan publik dinilai sebagai profesi yang lebih atraktif, lebih banyak membutuhkan waktu, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik (Stolle, 1976). Rahayu et al. (2003) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik menganggap jenis pekerjaannya tidak rutin, namun terdapat banyak tantangan dalam pekerjaan tersebut dan tidak dapat cepat terselesaikan. Lingkungan kerja akuntan publik dinilai memiliki sifat pekerjaan yang tidak rutin namun bersifat lebih atraktif dan memerlukan lembur jika dibandingkan dengan profesi akuntan yang lain, hal tersebut dinilai dapat mempengaruhi seorang mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Landasan teori yang berhubungan dengan variabel lingkungan kerja adalah teori perilaku terencana (*theory of planned behaviour*) yaitu pada sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*). Seseorang dalam bertindak akan mempertimbangkan terlebih dahulu untung dan ruginya tindakan tersebut. Sama halnya dalam memilih pekerjaan, mahasiswa akan mempertimbangkannya terlebih dahulu mengenai lingkungan kerjanya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Murdiawati (2020) menyatakan bahwa lingkungan kerja mendapatkan hasil pengaruh signifikan dan penelitian yang dilakukan oleh Iftinan (2018) menyatakan hasil pengaruh positif bagi lingkungan kerja terhadap minat karir akuntan publik/auditor. Namun penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa (2019) mendapatkan hasil bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh positif terhadap minat karir akuntan publik. Berdasarkan hasil yang tidak konsisten tersebut, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

2.3.2 Pengaruh *Parental Influence* Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik

Orang tua adalah orang yang paling dihormati oleh anak dan seorang anak dapat melihat orang tua sebagai sosok yang sangat dikaguminya serta teladan baginya. Oleh karena itu pendapat orang tua sangat memungkinkan dapat mempengaruhi sang anak dalam mengambil keputusan. Terkadang kebingungan dan ketidakmampuan anak

untuk memilih pilihan yang sulit membuat orang tua tergerak untuk mengarahkan anak-anak mereka. Dalam hal karir seorang anak latar belakang karir orang tua serta harapan orang tua terhadap karir masa depan anaknya menjadi salah satu pengaruh tersendiri bagi pemilihan karir mereka. Menurut Lukman & Juniati (2017), arahan dan kehendak yang selalu diikuti oleh seorang anak terhadap orang tuanya dapat mempengaruhi mereka dalam menentukan minat karirnya.

Landasan teori yang berhubungan dengan variabel *parental influence* adalah pada teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) yang dijelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi niat berperilaku adalah norma subjektif (*subjective norm*). Norma subjektif merupakan tekanan sosial yang dirasakan ketika seseorang melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Di dalam norma tersebut terdapat suatu keyakinan normatif terkait pentingnya persepsi orang yang dirasa penting baginya dalam mengambil keputusan. Sehingga dalam hal ini dimungkinkan bagi seorang anak untuk mencontoh kesuksesan orang lain, dalam hal ini adalah orang tua. Mereka menjadikan pendapat atau masukan orang tua sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Pada penelitian Lukman & Juniati (2017) mendapatkan hasil bahwa pengaruh orang tua memiliki hasil signifikan terhadap minat karir akuntan publik. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chairunnisa (2019) mendapatkan hasil bahwa *parental influence* tidak berpengaruh positif dan menurut Elfiswandi et al. (2019) *parental influence* tidak berpengaruh terhadap minat profesi akuntan publik. Dengan

hasil yang tidak konsisten dalam penelitian terdahulu, maka dikembangkan menjadi hipotesis berikut:

H2: *Parental influence* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

2.3.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik

Pertimbangan pasar kerja erat hubungannya dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pasar kerja merupakan pertimbangan yang penting dalam memilih sebuah karir. Kemudahan untuk memperoleh kesempatan berkarir dan tersedianya karir di pasar kerja dapat menjadi pengaruh bagi minat mahasiswa dalam memilih sebuah karir. Semakin luas kesempatan dan peluang dalam mendapatkan pekerjaan tersebut dan semakin pekerjaan tersebut diminati banyak perusahaan, maka semakin tinggi pula peminat dalam pekerjaan tersebut, hal itu pun berlaku sebaliknya. Perbedaan peluang dalam suatu pekerjaan dapat menjadi pertimbangan dalam memilih suatu karir (Dananjaya & Rasmini, 2019). Jika dibandingkan dengan negara yang ada di sekitarnya, jumlah akuntan publik di Indonesia dinilai masih kalah jumlahnya. Dengan adanya urgensi tersebut, seharusnya dapat menjadi peluang bagi mahasiswa akuntansi untuk masuk ke dalam industri profesi tersebut. Dengan dunia bisnis dan ekonomi yang semakin berkembang di Indonesia tentu profesi akuntan publik semakin dibutuhkan.

Teori perilaku terencana (*theory of planned behaviour*) yang merujuk pada persepsi kontrol perilaku (*perceived behaviour control*) merupakan landasan teori yang berhubungan dengan variabel pertimbangan pasar kerja. *Perceived behavior control* memaparkan bahwa manusia dalam melakukan sesuatu pasti akan mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang didapat berdasarkan apa yang telah dilakukannya dimasa lalu, ini dilakukan agar dapat menghindari hambatan yang akan terjadi (Tandiontong, 2016). Jika dikaitkan dalam kasus penelitian, maka mahasiswa akuntansi akan mempertimbangkan terlebih dahulu mengenai profesi yang dituju memiliki pasar kerja yang terbuka atau tidak berdasarkan informasi yang dia dapatkan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chairunnisa (2019) mendapatkan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja mendapatkan hasil pengaruh positif, penelitian yang dilakukan oleh Murdiawati (2020) mendapatkan hasil pengaruh signifikan, dan penelitian yang dilakukan oleh Elfiswandi et al., (2019) mendapatkan hasil berpengaruh mengenai pertimbangan pasar kerja terhadap minat karir akuntan publik. Sedangkan Lukman & Juniati (2017) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja tidak signifikan terhadap karir akuntan publik. Berdasarkan hasil yang tidak konsisten tersebut, dapat dikembangkan menjadi hipotesis berikut:

H3: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

2.3.4 Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik

Self efficacy bisa disebut sebagai keyakinan diri sendiri akan keberhasilan pada hal yang dilakukannya. Keyakinan yang dimiliki seseorang dalam melakukan sesuatu atau kemampuan menghadapi kendala disebut dengan *self efficacy* (Ni'mah et al., 2014). Menurut Kurniawan et al. (2016), *self efficacy* merupakan keyakinan pada diri terhadap kemampuannya untuk mengelola dan menjalankan tugasnya dengan efektif sehingga tujuan yang dikejar oleh individu dapat tercapai dan kemampuan untuk memperkirakan usaha yang diperlukan agar tercapai sebuah tujuan. Semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa dalam karir akuntan publik, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa tersebut terhadap profesi akuntan publik. Dengan begitu ia akan semakin tinggi mengerahkan usahanya dalam mengejar karir akuntan publik.

Landasan teori yang berhubungan dengan variabel *self efficacy* adalah pada teori harapan (*expectancy theory*). Dengan adanya keyakinan pada diri sendiri akan keberhasilan pada suatu hal maka akan membentuk sebuah motivasi dan harapan bagi individu. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, dapat dikembangkan hipotesis berikut:

H4: *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

2.4 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini kerangka pemikiran dibuat untuk memberikan penjelasan secara singkat arah penelitian sehingga timbul hipotesis (dugaan awal) dan juga menjelaskan alur logika serta hubungan kaitan antar variabel dalam penelitian ini.

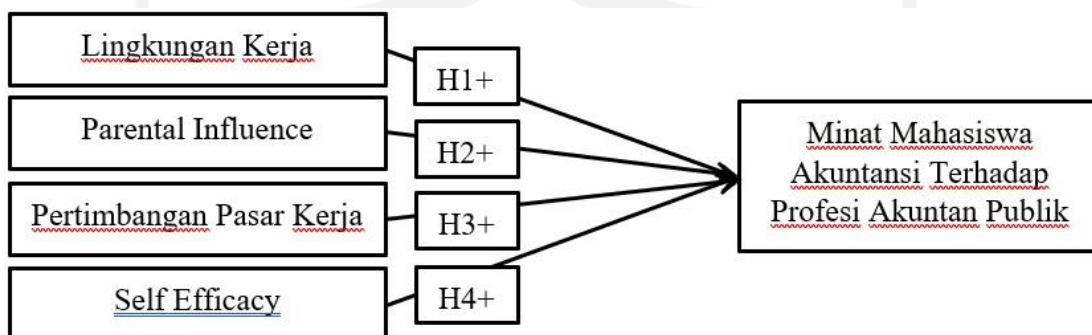
Variabel tersebut adalah:

1. Variabel independen meliputi: lingkungan kerja, *parental influence*, pertimbangan pasar kerja, dan *self efficacy*.
2. Variabel dependen meliputi: minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

Berdasarkan variabel dalam penelitian ini, maka kerangka pemikirannya jika digambarkan adalah sebagai berikut:

Model Kerangka Pemikiran Penelitian

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran



BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan suatu wilayah penyearataan yang terdiri atas objek/subjek yang di dalamnya mengandung karakter dan kualitas tertentu sehingga dapat digunakan oleh peneliti untuk meneliti dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi dari universitas yang berada di Yogyakarta. Pemilihan Yogyakarta sebagai wilayah penelitian dikarenakan pembaruan penelitian terdahulu yang dilakukan di Yogyakarta serta pertimbangan penelitian di luar wilayah Yogyakarta yang menjadi perbandingan dalam penelitian ini.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2017). Sampel yang diteliti tersebut nantinya akan digeneralisasikan pada populasi, sehingga sampel yang diambil dapat merepresentasikan populasi yang ditentukan. Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan metode purposive sampling, yang merupakan metode pengambilan sampel dengan didasarkan pada kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan adalah merupakan mahasiswa jurusan akuntansi semester 6 dan 8 pada tahun ajaran 2020/2021. Alasan pemilihan sampel adalah asumsi bahwa mahasiswa semester 6 dan 8 telah mempelajari keseluruhan atau hampir keseluruhan materi perkuliahan sehingga diperkirakan telah memiliki rencana pemilihan karir setelah lulus kuliah. Selain itu,

penelitian ini dipusatkan pada mahasiswa tingkat akhir yang sudah selesai mengambil semua mata kuliah audit yang diwajibkan oleh universitasnya dan menyatakan bahwa ia berminat untuk berprofesi sebagai akuntan publik.

Dalam penelitian ini jumlah populasi pada tahun 2021 belum diketahui secara pasti. Dengan mempertimbangkan waktu, tenaga dan ketepatan dalam menganalisis data, maka penelitian ini menggunakan jumlah sampel yang dijelaskan dalam Arikunto (2006). Dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui maka rumus berikut digunakan untuk pengambilan sampel:

$$n = \frac{[Z_{\alpha/2}]^2}{E}$$

$$x = \frac{[1,96]}{0,20}$$

$$n = 96,04$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

$Z_{\alpha/2}$: Nilai standar daftar luar normal standar bagaimana tingkat kepercayaan

(α) 95%

E : Tingkat ketetapan yang digunakan dengan mengemukakan besarnya error maksimum secara 20%

Menurut perhitungan di atas, jumlah minimal sampel yang diperoleh adalah 96,04 responden dan dibulatkan menjadi 96 responden.

3.2 Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel adalah apapun yang bisa membuat beda atau memberikan keragaman kepada nilai. Perbedaan nilai bisa terjadi pada berbagai keragaman periode buat objek atau seseorang yang serupa, dan periode saham untuk objek atau seseorang yang lain (Sekaran & Bougie, 2013). Variabel penelitian ini terdiri dari:

3.2.1 Variabel Independen

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi secara negatif maupun positif kepada variabel dependen. Hadirnya variabel independen, diikuti pula dengan hadirnya variabel dependen dan peningkatan variabel bebas setiap unit akan meningkatkan atau menurunkan variabel dependen. Atau, variasi variabel terikat diperhitungkan oleh variabel bebas (Sekaran & Bougie, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1.1 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja yaitu hal yang terkait mengenai sifat dalam pekerjaan tersebut, persaingan dalam pekerjaan tersebut dan besarnya tekanan dalam pekerjaan tersebut (Al-Hafis, 2017). Terdapat tiga indikator yang digunakan untuk mengukur lingkungan kerja dan bersumber dari penelitian Al-Hafis (2017). Ketiga indikator tersebut adalah:

1. Sifat pekerjaan rutin
2. Sifat pekerjaan atraktif
3. Sering lembur

3.2.1.2 Parental Influence

Parental Influence berkaitan mengenai pengaruh orang tua dalam mempengaruhi karir dan persepsi orang tua tersebut terhadap karir yang bersangkutan. Terdapat empat indikator yang digunakan penelitian ini untuk mengukur *parental influence* dan indikator tersebut bersumber dari penelitian Lukman & Juniati (2017). Indikator tersebut antara lain:

1. Keberhasilan karir orang tua sebagai referensi
2. Karir diarahkan oleh orang tua dengan melihat keberhasilan orang lain
3. Karir diarahkan oleh orang tua berdasarkan lingkungan keluarga
4. Orang tua memberikan referensi berdasarkan jurusan (kuliah) yang diambil

3.2.1.3 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi terjaminnya keamanan dalam melaksanakan pekerjaan, adanya kesempatan untuk berkembang serta mudahnya akses untuk memperoleh pekerjaan (Chairunnisa, 2019). Terdapat tiga indikator mengenai pertimbangan pasar kerja yang digunakan untuk mengukur pertimbangan pasar kerja. Indikator tersebut bersumber dari penelitian Al-Hafis (2017) yaitu:

1. Pernyataan mengenai keamanan kerja
2. Kemudahan untuk mengetahui pekerjaan yang ada
3. Kemudahan mendapatkan pekerjaan

3.2.1.4 Self Efficacy

Self efficacy dalam sebuah karir berarti keyakinan diri sendiri akan profesi tersebut. *Self efficacy* juga berarti motivasi yang dapat menimbulkan keyakinan pada diri sendiri. Terdapat lima indikator yang digunakan dalam mengukur *self efficacy* menurut penelitian Nugrahani (2013) yang terdiri dari:

1. Yakin pada kemampuan diri
2. Yakin terhadap kesuksesan menghadapi rintangan
3. Gigih dalam berusaha
4. Suka mencari situasi baru
5. Aspirasi dan komitmen terhadap tugas kuat

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan peminatan yang utama bagi peneliti. Tujuan utama peneliti adalah pemahaman dan pendeskripsian variabel dependen, serta melakukan penjelasan variabilitas, atau melakukan perkiraan. Variabel dependen merupakan keutamaan dari variabel yang mempunyai kecocokan dalam kelayakan penelitian (Sekaran & Bougie, 2013). Variabel dependen dari penelitian ini yaitu minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Indikator yang digunakan untuk mengukur pemilihan karir menjadi akuntan publik menggunakan indikator menurut Astuti (2014) yang sebagai berikut:

1. Akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya
2. Akuntan publik dapat menjadi direktur perusahaan

3. Akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi
4. Akuntan publik dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi
5. Bekerja sebagai akuntan publik mudah untuk mendapatkan promosi jabatan
6. Imbalan yang diperoleh akuntan publik sesuai dengan upaya yang diberikan
7. Kepuasan pribadi dapat dicapai atas tahapan karir akuntan publik
8. keamanan kerja lebih terjamin bagi akuntan publik
9. Akuntan publik memperoleh penghargaan yang tinggi di masyarakat

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data pada penelitian ini yaitu data primer yang berarti data yang didapatkan secara langsung dari responden yang menjawab pertanyaan pada kuesioner yang diberikan. Data primer pada penelitian ini didapat dari jawaban kuesioner mahasiswa jurusan akuntansi angkatan semester 6 dan 8 pada tahun ajaran 2020/2021 dari universitas yang berada di Yogyakarta. Penyebaran kuesioner digunakan untuk mengetahui penilaian responden terkait faktor yang menjadikan minat bagi mahasiswa akuntansi dalam profesi sebagai akuntan publik. Pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2014), Al-Hafis (2017), Lukman & Juniati (2017), dan Nugrahani (2013). Responden akan diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan skala Likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

1. Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Pilihan 2 = Tidak Setuju (TS)

3. Pilihan 3 = Netral (N)
4. Pilihan 4 = Setuju (S)
5. Pilihan 5 = Sangat Setuju (SS)

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berguna untuk menggambarkan fitur dasar data, misalnya, statistik ringkasan untuk variabel skala dan ukuran data. Dalam studi penelitian dengan data besar, statistik ini dapat membantu mengelola data dan menyajikannya dalam tabel ringkasan. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata, maksimal, minimal, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian.

3.4.2 Uji Kualitas Data

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dianggap valid apabila dapat menjadi parameter yang diinginkan. Uji korelasi pearson dengan melihat nilai r tabel dan r hitung merupakan metode yang digunakan dalam uji validitas. Langkah ujinya yaitu membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, derajat bebas (df) = $n-2$, di mana n adalah jumlah sampel. Tabel R didapatkan dari tabel product moment (Ghozali, 2013).

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan sebuah kuesioner. Jika satu orang menjawab pertanyaan secara konsisten dari waktu ke waktu, kuesioner tersebut dikatakan reliabel. Uji ini menggunakan bantuan software SPSS untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α). Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$, maka instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel atau kehandalan dapat teruji (Ghozali, 2013).

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji dalam regresi antara variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal (regresi tidak bias) atau distribusi tidak normal regresi bias (Ghozali, 2015). T-test dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk sejumlah kecil sampel. Terdapat dua cara untuk menilai nilai residu terdistribusi normal atau tidak, yaitu analisis grafis dan uji statistik. Normalitas data dikatakan normal apabila nilai signifikansi Kolmogorof-Smirnov $> 0,05$.

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas menganalisis regresi yang terdapat hubungan garis lurus antara dua variabel. Metode VIF digunakan untuk memeriksa apakah ada multikolinearitas atau tidak. Jika nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang

dari 10 sehingga dapat diartikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai toleransi lebih dari 0,05, dan nilai VIF kurang dari 10 berarti ada multikolinearitas yang tinggi antara variabel independen (Ghozali, 2015).

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan utama uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat varians yang tidak sama pada residual antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain dalam model regresi berganda yang diuji. Dalam penelitian ini uji glejser akan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas. Dalam uji ini suatu regresi akan dikatakan baik apabila tidak terdapat heteroskedastisitas. Adanya heteroskedastisitas dapat diketahui apabila nilai dari signifikansinya $< 0,05$ sedangkan untuk hasil yang tidak ada heteroskedastisitas maka hasil signifikansinya $> 0,05$ (Ghozali, 2013).

3.4.4 Analisis Regresi Berganda

Dalam analisis regresi linear berganda ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini persamaan regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, *parental influence*, pertimbangan pasar kerja, serta *self efficacy* terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

Persamaan regresi dalam menguji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

di mana:

Y : Minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik

X1 : Lingkungan kerja

X2 : *Parental Influence*

X3 : Pertimbangan pasar kerja

X4 : *Self efficacy*

α : Konstanta perpotongan pada garis sumbu X

b : Koefisien regresi

e : Error

3.4.5 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Pada analisis regresi terdapat uji koefisien determinasi berganda yang dipergunakan sebagai ukuran penerapan garis regresi yang didapatkan. Uji koefisien determinan membantu menilai besar kecilnya pengaruh variabel independen dalam mengimplementasikan secara utuh terhadap variabel dependen serta pengaruhnya. Hal tersebut dapat dinilai berdasarkan nilai Adjusted R square. Besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar jika nilai R^2 (R square)-nya mendekati 1 dan semakin kecil jika nilainya mendekati 0. Nilai yang lebih baik adalah nilai R^2 yang mendekati nilai 1.

3.4.6 Uji F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menganalisis hipotesis penelitian. Kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti model penelitian telah layak sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti model penelitian tidak layak.

3.4.7 Uji T

Uji parsial (uji t) digunakan sebagai pengujian terhadap hasil regresi dalam penelitian ini dan dilakukan untuk menilai kemampuan dari tiap variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.

Standar yang diasumsikan adalah sebagai berikut:

1. Jika P value $< 5\%$ dan $\beta > 0$, maka hipotesis diterima yang artinya variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika P value $\geq 5\%$ atau $\beta \leq 0$, maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian data yang didapatkan oleh peneliti melalui metode kuesioner sejumlah 110 responden. Lalu dilakukan pengelompokan karakteristik responden yang terdiri dari karakteristik responden berdasarkan usia, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, karakteristik responden berdasarkan semester, dan karakteristik responden berdasarkan universitas. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain yaitu analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dan diproses dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS Statistic 21.

4.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan akuntansi semester 6 dan 8 pada tahun ajaran 2020/2021 dari universitas yang berada di Yogyakarta dengan jumlah responden sebanyak 110 orang. Karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, semester, dan universitas. Dalam mempermudah penjelasan mengenai karakteristik responden yang dimaksud, maka dijelaskan mengenai kelompok karakteristik responden dengan tabel berikut.

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1 Persentase Usia Responden

Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
------	-------------------	----------------

19 tahun	1	0.9
20 tahun	12	10.9
21 tahun	53	48.2
22 tahun	39	35.5
23 tahun	3	2.7
24 tahun	2	1.8
Total	110	100.0

(Sumber: data diolah 2021)

Berdasarkan hasil pengelompokan karakteristik responden berdasarkan usia pada tabel 4.1 di atas, responden yang berusia 19 tahun sejumlah 1 orang atau 0,9%, usia 20 tahun sejumlah 12 orang atau 10,9%, usia 21 tahun sejumlah 53 orang atau 48,2%, usia 22 tahun sejumlah 39 orang atau 35,5%, usia 23 tahun sejumlah 3 orang atau 2,7% dan usia 24 tahun sejumlah 2 orang atau 1,8%. Kesimpulan yang didapat yaitu sebagian besar responden yaitu berusia 21 tahun.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Persentase Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	43	39.1
Perempuan	67	60.9
Total	110	100.0

(Sumber: data diolah 2021)

Berdasarkan hasil pengelompokan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel 4.2 di atas, responden yang berjenis kelamin laki-laki sejumlah 43 orang atau 39,1%, dan responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 67 orang atau

60,9%. Hasil yang didapat yaitu perempuan adalah sebagian besar responden dalam penelitian ini.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Tabel 4.3 Persentase Semester

Semester	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Semester 6	27	24.5
Semester 8	83	75.5
Total	110	100.0

(Sumber: data diolah 2021)

Menurut tabel 4.3 di atas, responden dengan semester 6 sebanyak 27 orang atau 24,5%, sedangkan jumlah responden dengan semester 8 sebanyak 83 orang atau 75,5%. Kesimpulannya sebagian besar responden adalah mahasiswa semester 8.

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas

Tabel 4.4 Persentase Universitas Responden

Universitas	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
UII	71	64.5
UGM	8	7.3
UAJY	2	1.8
STIE YKPN	1	.9
UMY	10	9.1
UPN	7	6.4
UNY	10	9.1
STIE Widya Wiwaha	1	.9
Total	110	100.0

(Sumber: data diolah 2021)

Hasil pada tabel 4.4 di atas berarti bahwa responden yang berasal dari UII sebanyak 71 orang atau 64,5%, UGM sebanyak 8 orang atau 7,3%, UAJY sebanyak 2 orang atau 1,8%, STIE YKPN sebanyak 1 orang atau 0,9%, UMY sebanyak 10 orang atau 9,1%, UPN sebanyak 7 orang atau 6,4%, UNY sebanyak 10 orang atau 9,1% dan STIE Widya Wiwaha sebanyak 1 orang atau 0,9%. Kesimpulan yang didapat yaitu sebagian besar universitas responden adalah UII.

4.2 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan perhitungan menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean, dan standar deviasi dari setiap variabel dalam penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Kerja	110	2.33	5.00	4.2122	.49006
Parental Influence	110	2.50	5.00	4.2455	.45178
Pertimbangan Pasar Kerja	110	3.00	5.00	4.2697	.51784
Self Efficacy	110	3.00	5.00	4.3400	.39682
Minat	110	2.78	5.00	4.2286	.33080
Valid N (listwise)	110				

Hasil analisis deskriptif variabel yang didapat yaitu:

1. Lingkungan Kerja mendapatkan sebesar 2,33 untuk nilai minimumnya dan mendapatkan 5,00 untuk nilai maksimumnya yang berarti bahwa penilaian terendah atas lingkungan kerja sebesar 2,33 dan tertinggi sebesar 5,00. Nilai

rata-rata sebesar 4,2122 yang berarti dari semua responden yang memberikan jawaban atas lingkungan kerja, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 4,2122. Standar deviasi sebesar 0,49006 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel lingkungan kerja adalah sebesar 0,49006 dari 110 responden.

2. *Parental Influence* mendapatkan 2,50 untuk nilai minimumnya dan 5,00 untuk nilai maksimumnya yang berarti bahwa penilaian terendah atas *parental influence* sebesar 2,50 dan tertinggi sebesar 5,00. Nilai rata-rata sebesar 4,2455 yang berarti dari semua responden yang memberikan jawaban atas *parental influence*, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 4,2455. Standar deviasi sebesar 0,45178 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel *parental influence* adalah sebesar 0,45178 dari 110 responden.
3. Pertimbangan Pasar Kerja mendapatkan 3,00 untuk nilai minimumnya dan 5,00 untuk nilai maksimumnya yang berarti bahwa penilaian terendah atas pertimbangan pasar kerja sebesar 3,00 dan tertinggi sebesar 5,00. Nilai rata-rata sebesar 4,2697 yang berarti dari semua responden yang memberikan jawaban atas pertimbangan pasar kerja, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 4,2697. Standar deviasi sebesar 0,51784 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel pertimbangan pasar kerja adalah sebesar 0,51784 dari 110 responden.
4. *Self Efficacy* mendapatkan 3,00 untuk nilai minimumnya dan 5,00 untuk nilai maksimumnya maka penilaian terendah atas *self efficacy* sebesar 3,00 dan

tertinggi sebesar 5,00. Nilai rata-rata sebesar 4,3400 artinya dari semua responden yang memberikan jawaban atas *self efficacy*, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 4,3400. Nilai standar deviasi 0,39682 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel *self efficacy* adalah sebesar 0,39682 dari 110 responden.

5. Minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik nilai minimum sebesar 2,78 dan nilai maksimum sebesar 5,00 yang berarti bahwa penilaian terendah atas minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik sebesar 2,78 dan tertinggi sebesar 5,00. Nilai rata-rata sebesar 4,2286 yang berarti dari semua responden yang memberikan jawaban atas minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik, rata-rata penilaian yang diberikan responden adalah sebesar 4,2286. Standar deviasi yang didapat 0,33080 dapat diartikan bahwa ukuran penyebaran data dari variabel minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik adalah sebesar 0,33080 dari 110 responden.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas membantu mengetahui valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti mengukur validitas dengan bivariate pearson (Product Moment Pearson) yaitu teknik korelasi, dengan menghitung korelasi antara skor

masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Validitas

Variabel	Item	RHitung	RTabel	Keterangan
Lingkungan Kerja (X1)	X1.1	0,812	0,187	Valid
	X1.2	0,822	0,187	Valid
	X1.3	0,786	0,187	Valid
Parental Influence (X2)	X2.1	0,808	0,187	Valid
	X2.2	0,697	0,187	Valid
	X2.3	0,769	0,187	Valid
	X2.4	0,712	0,187	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	X3.1	0,837	0,187	Valid
	X3.2	0,807	0,187	Valid
	X3.3	0,861	0,187	Valid
Self Efficacy (X4)	X4.1	0,655	0,187	Valid
	X4.2	0,630	0,187	Valid
	X4.3	0,770	0,187	Valid
	X4.4	0,741	0,187	Valid
	X4.5	0,629	0,187	Valid
Minat (Y)	Y1	0,574	0,187	Valid
	Y2	0,707	0,187	Valid
	Y3	0,742	0,187	Valid
	Y4	0,515	0,187	Valid
	Y5	0,648	0,187	Valid
	Y6	0,710	0,187	Valid
	Y7	0,789	0,187	Valid
	Y8	0,733	0,187	Valid
	Y9	0,750	0,187	Valid

(Sumber: data diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.6, mendapatkan hasil perhitungan koefisien korelasi seluruh butir pertanyaan dari masing-masing variabel mendapatkan nilai r hitung > r tabel. Maka, setiap indikator pengukuran dari keseluruhan variabel dalam penelitian ini dikatakan valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur dari kuesioner penelitian ini konsisten atau tidak sehingga bersifat *reliabel*. Nilai untuk memperoleh *reliabel* adalah *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,7. Hasil uji reliabilitas yang didapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Lingkungan Kerja	0,776	Reliabel
Parental Influence	0,783	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0,837	Reliabel
Self Efficacy	0,791	Reliabel
Minat	0,752	Reliabel

(Sumber: data diolah 2021)

Hasil yang didapat sesuai tabel 4.7 yaitu seluruh pertanyaan pada tiap variabel bersifat *reliabel* dikarenakan nilai koefisien Cronbach alpha lebih besar dari 0,7. Maka pengujian dalam penelitian ini dapat dilanjutkan.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan distribusi datanya normal bila nilai probability $> 0,05$. Hasil uji normalitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18974939
	Absolute	.069
Most Extreme Differences	Positive	.069
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.729
Asymp. Sig. (2-tailed)		.663

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber: data diolah 2021)

Hasil uji normalitas yang didapat sesuai tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas penelitian ini menyatakan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal dikarenakan nilai probabilitas yang diperoleh sebesar 0,663 dan lebih besar dari 0,05.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji tidak adanya korelasi di antara variabel independen sehingga model regresinya dapat dikatakan baik. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF $>0,10$ dan <10 maka pengujian ini dinyatakan bebas multikolinearitas.

Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Lingkungan Kerja	.534	1.871
Parental Influence	.548	1.826
Pertimbangan Pasar Kerja	.752	1.330
Self Efficacy	.652	1.534

a. Dependent variabel: Keunggulan Bersaing
(Sumber: data diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui nilai *tolerance* dan VIF berada pada $>0,10$ dan <10 yang berarti tidak terdapat multikolinearitas. Dengan begitu tidak terdapat korelasi di antara variabel independen penelitian ini.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke

pengamatan lainnya. Jika varian dalam data berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji glejser.

Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.004	.143		
Lingkungan Kerja	-.024	.032	-.101	-.768	.444
Parental Influence	.009	.034	.033	.255	.799
Pertimbangan Pasar Kerja	.006	.025	.026	.230	.818
Self Efficacy	.043	.036	.143	1.196	.234

a. Dependent variabel: ABS_RES

(Sumber: data diolah 2021)

Menurut tabel 4.10, hasil uji heteroskedastisitas didapatkan signifikansi pada tiap variabel $>0,05$ sehingga dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan antara beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Berikut merupakan hasil analisis regresi berganda penelitian ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	1.018	.232		4.395	.000
Lingkungan Kerja	.264	.052	.392	5.116	.000
Parental Influence	.163	.055	.223	2.944	.004
Pertimbangan Pasar Kerja	.150	.041	.234	3.625	.000
Self Efficacy	.176	.058	.212	3.053	.003

a. Dependent variabel: Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik

(Sumber data diolah 2021)

Menurut hasil tabel 4.11 di atas, model regresi yang didapatkan yaitu:

$$Y = 1,018 + 0,264X_1 + 0,163X_2 + 0,150X_3 + 0,176X_4 + e$$

Penjelasan dari persamaan regresi di atas yaitu:

1. Konstanta sebesar 1,018 dapat diartikan bahwa variabel-variabel independen (lingkungan kerja, parental influence, pertimbangan pasar kerja dan self efficacy) dinilai tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai variabel dependen (minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik) adalah sebesar 1,018 satuan.
2. Koefisien variabel lingkungan kerja (X_1) senilai 0,264 maka setiap kenaikan variabel lingkungan kerja senilai 1 satuan, minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik akan naik senilai 0,264 yang diasumsikan variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Koefisien variabel *parental influence* (X_2) senilai 0,163 berarti setiap kenaikan variabel parental influence senilai 1 satuan, maka minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik akan naik senilai 0,163 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

4. Koefisien variabel pertimbangan pasar kerja (X3) senilai 0,150 berarti setiap kenaikan variabel pertimbangan pasar kerja senilai 1 satuan, maka minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik akan naik senilai 0,150 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
5. Koefisien variabel *self efficacy* (X4) senilai 0,176 berarti setiap kenaikan variabel *self efficacy* senilai 1 satuan, maka minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik akan naik senilai 0,176 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

4.6 Uji Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinan digunakan untuk meneliti besarnya pengaruh variabel bebas dalam menjabarkan secara utuh terhadap variabel terikat serta pengaruhnya yang bisa dilihat besarnya nilai Adjusted R square. Jika R square mendekati nol, maka besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil. Oleh karena itu nilai Adjusted R Square adalah antara 0 – 1. Ketika variabel independen ditambahkan ke model, nilai Adjusted R square bisa naik atau turun.

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.671	.658	.19333

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Parental Influence, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja
(Sumber data diolah 2021)

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa hasil nilai adjusted R Square sebesar 0,658. Maka dari itu variabel lingkungan kerja, *parental influence*, pertimbangan pasar kerja dan *self efficacy* dapat menjelaskan minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik sebesar 65,8%, sedangkan 34,2%-nya (100%-65,8) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.7 Uji F (Simultan)

Uji Statistik F bertujuan untuk menguji apakah variabel-variabel bebas yang terdapat pada model berpengaruh secara menyeluruh terhadap variabel terikat. Hasil uji statistik F disajikan pada table 4.13:

Tabel 4.13 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8.003	4	2.001	53.532	.000 ^b
1 Residual	3.925	105	.037		
Total	11.928	109			

a. Dependent variabel: Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik

b. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Parental Influence, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja

(Sumber data diolah 2021)

Dari hasil uji F pada tabel 4.13 didapatkan F hitung sebesar 53,532 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena $\text{sig } F_{\text{hitung}} < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan ada pengaruh secara simultan lingkungan kerja, *parental influence*,

pertimbangan pasar kerja dan *self efficacy* terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

4.8 Uji T

Pembuktian uji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t berdasarkan hasil dari analisis regresi berganda yang dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji T Statistik

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.018	.232		4.395	.000
Lingkungan Kerja	.264	.052	.392	5.116	.000
Parental Influence	.163	.055	.223	2.944	.004
Pertimbangan Pasar Kerja	.150	.041	.234	3.625	.000
Self Efficacy	.176	.058	.212	3.053	.003

a. Dependent variabel: Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik

(Sumber data diolah 2021)

Dilihat dari tabel 4.14 di atas, penjelasan hipotesa dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik

Uji signifikansi dengan t statistik memperoleh thitung sebesar sebesar 5.116 dan probabilitas (p) = 0,000. Dikarenakan $p < 0,05$, maka hipotesis 1 diterima.

Maka dari itu hipotesis 1 yang menyatakan bahwa lingkungan kerja memiliki

pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik, terbukti.

2. Pengaruh *Parental Influence* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik

Uji signifikansi dengan t statistik mendapatkan thitung sebesar sebesar 2.944 dan probabilitas (p) = 0,004. Dikarenakan $p < 0,05$, maka hipotesis 2 diterima. Maka dari itu hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *parental influence* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik, terbukti.

3. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik

Uji signifikansi dengan t statistik memperoleh thitung sebesar sebesar 3.625 dan probabilitas (p) = 0,000. Dikarenakan $p < 0,05$, maka hipotesis 3 diterima. Maka dari itu hipotesis 3 yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik, terbukti.

4. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik

Uji signifikansi dengan t statistik mendapatkan thitung sebesar sebesar 3.053 dan probabilitas (p) = 0,003. Dikarenakan $p < 0,05$, maka hipotesis 4 diterima. Maka dari itu hipotesis 4 yang menyatakan bahwa *self efficacy* memiliki

pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik, terbukti.

4.9 Pembahasan

4.9.1 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik

Hasil uji hipotesa menunjukkan lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Nilai koefisien regresi sebesar 0,264 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan nilai tersebut, koefisien regresi memiliki nilai positif yang sesuai dengan hipotesis dan tingkat signifikansi $< 0,05$. Maka, H1 diterima sehingga dapat diartikan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

Penelitian ini mendapatkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Murdiawati (2020) dan Iftinan (2018) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Hasil penelitian ini memiliki pengaruh positif yang signifikan, hal ini dikarenakan lingkungan kerja dapat menjadi faktor bagi mahasiswa dalam mempengaruhi minat terhadap profesi akuntan publik. Lingkungan kerja merupakan keadaan dari suatu pekerjaan terkait karakteristik dan beban-beban yang terdapat dalam pekerjaan tersebut. Aspek seperti sifat pekerjaan yang rutin, pekerjaan yang atraktif,

dan sering lemburnya pekerjaan tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

4.9.2 Pengaruh *Parental Influence* Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik

Pengujian hipotesis yang kedua yaitu *parental influence* menunjukkan hasil pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Hasil uji penelitian ini menjelaskan bahwa *parental influence* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,163 dan nilai signifikansi sebesar 0,004. Berdasarkan nilai tersebut, koefisien regresi memiliki nilai positif yang sesuai dengan hipotesis dan tingkat signifikansi $< 0,05$. Maka, H2 diterima sehingga dapat diartikan bahwa *parental influence* berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

Penelitian ini memiliki hasil yang didukung oleh penelitian Lukman & Juniati (2017) yang menyatakan bahwa *parental influence* berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Variabel tersebut menggambarkan bahwa *parental influence* yang terdiri dari aspek keberhasilan karir orang tua sebagai referensi profesi, karir yang diarahkan oleh orang tua berdasarkan keberhasilan orang lain dan lingkungan keluarga, dan referensi yang diberikan orang tua berdasarkan jurusan kuliah yang diambil oleh mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap profesi akuntan

4.9.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik

Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Dari hasil uji penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,163 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan nilai tersebut, koefisien regresi memiliki nilai positif yang sesuai dengan hipotesis dan tingkat signifikansi $< 0,05$. Maka, H3 diterima sehingga dapat diartikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Chairunnisa (2019), Murdiawati (2020), dan Elfiswandi et al. (2019) yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profesi akuntan publik. Hasil penelitian ini memiliki pengaruh positif yang signifikan, hal ini dikarenakan pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan bagi mahasiswa dalam mempengaruhi minat terhadap profesi akuntan publik. Kesimpulan hasil mengenai aspek keamanan kerja, kemudahan untuk mengetahui pekerjaan, dan kemudahan untuk mendapatkan pekerjaan mendapatkan hasil berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

4.9.4 Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik

Hasil pengujian hipotesis keempat yaitu *self efficacy* mendapatkan hasil bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Nilai koefisien regresi yang didapat 0,176 dan nilai signifikansi yang didapat 0,003. Berdasarkan nilai tersebut, koefisien regresi memiliki nilai positif yang sesuai dengan hipotesis dan tingkat signifikansi $< 0,05$. Maka, H4 diterima sehingga dapat diartikan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

Self efficacy yang berarti keyakinan akan kemampuan pada diri sendiri dalam kesuksesan yang dituju merupakan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam profesi akuntan publik. Aspek dalam variabel *self efficacy* yang terdiri dari keyakinan akan kemampuan diri sendiri, keyakinan terhadap kesuksesan melewati rintangan, gigih dalam berusaha, suka mencari lingkungan baru, dan memiliki ambisi dan komitmen yang kuat terhadap tugas menjadi faktor yang mempengaruhi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Lingkungan kerja dengan hasil analisis regresi didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,264 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria tersebut, maka koefisien regresi signifikansi ($0,000 < 0,05$). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Mahasiswa akuntansi menjadi tertarik untuk berprofesi sebagai akuntan publik ketika memahami lingkungan kerja profesi akuntan publik dengan baik.
2. *Parental influence* dengan hasil analisis regresi didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,163 dan nilai signifikansi sebesar 0,004. Berdasarkan kriteria tersebut, maka koefisien regresi signifikansi ($0,004 < 0,05$). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *parental influence* berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Dengan adanya pengaruh dari orang tua akan menjadikan mahasiswa berminat untuk berprofesi sebagai akuntan publik.

3. Pertimbangan pasar kerja dalam hasil analisis regresi didapatkan nilai koefisien regresi senilai 0,163 dan 0,000 untuk nilai signifikansinya. Berdasarkan kriteria tersebut, maka koefisien regresi signifikansi ($0,000 < 0,05$). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Semakin mahasiswa akuntansi mengetahui pasar kerja pada profesi akuntan publik maka akan meningkatkan minat bagi mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik.
4. *Self efficacy* dengan hasil analisis regresi didapatkan nilai 0,176 untuk koefisien regresinya dan 0,003 untuk nilai signifikansinya. Berdasarkan kriteria tersebut, maka koefisien regresi signifikansi ($0,003 < 0,05$). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Dengan pemahaman *self efficacy* yang cukup baik pada diri mahasiswa membuat mahasiswa akuntansi semakin berminat menjadi akuntan publik.

5.2 Diskusi

Semua variabel dalam penelitian ini mendapatkan hasil berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Dengan hasil yang didapat semua berpengaruh positif signifikan, maka perlu dilakukan pengujian terhadap faktor lain di luar dari variabel penelitian ini yang dapat membuat mahasiswa akuntansi berminat terhadap profesi akuntan publik. Selain itu perlu

dilakukan pengujian ulang terhadap variabel yang sama pada penelitian ini bagi mahasiswa di luar Yogyakarta agar konsistensi pengaruh uji variabel ini terbukti lebih kuat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu jumlah populasi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta tidak dapat diketahui secara pasti dikarenakan tidak adanya data mengenai jumlah mahasiswa yang terdaftar dan tidak adanya universitas yang mempublikasikan mengenai data mahasiswanya. Dikarenakan tidak diketahuinya jumlah populasi, maka peneliti tidak memperoleh sampel dan jumlah responden secara tepat. Selain itu responden penelitian yang diperoleh tidak dapat menggambarkan secara luas karena tidak semua mahasiswa memiliki probabilitas yang sama dalam mengisi kuesioner penelitian ini.

5.4 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat meneliti dengan jumlah responden yang didapat dari jumlah populasi yang benar-benar tepat pada penelitian tersebut. Sehingga penelitian tersebut dapat menggambarkan secara akurat mengenai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.

2. Saran bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel baru yang dapat menggambarkan faktor minat profesi akuntan publik sesuai dengan apa yang terjadi pada kondisi di waktu tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajayi, I. A., Awosusi, O. O., Arogundade, B. B., & Ekundayo, H. T. (2011). Work Environment As Correlate of Academic Staff Job Performance in South West Nigerian Universities. *European Journal of Educational Studies*, 3, 1–9.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Al-Hafis, S. I. (2017). *PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI AKUNTAN PUBLIK*.
- Arikunto, S. (2006). *Metodelogi penelitian*. Bina Aksara.
- Arini, I. G. A. A., & Noviari, N. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir sebagai Konsultan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 246. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p19>
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK. *JEAM*, XV(9), 68–79.
- Astuti, A. (2014). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA SALATIGA. *Skripsi*.
- Bandura, A. (1997a). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W. H. Freeman and company.
- Bandura, A. (1997b). *Social learning theory*. Englewood Cliffs, N.J. : Prentice Hall.
- Chairunnisa, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.
- cnnindonesia.com. (2019). *Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190125132742-92-363792/indonesia-disebut-krisis-akuntan-publik>
- Dananjaya, I. D. G. N., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia*, 29(2), 899–911.

- Dewi, D. A. K. (2018). Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor internal. *Skripsi*.
- Elfiswandi, Melmusi, Z., & Chanigia, C. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Kota Padang). *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 38–48. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.890>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (7th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro.
- Iftinan, F. F. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor di KAP (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Di KAP (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang)*, 1–24.
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.501>
- Kunartinah. (2003). Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE STIKUBANK Semarang dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 10(2), 182–197.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, SELF EFFICACY, DAN LINGKUNGAN KELUARGA MELALUI MOTIVASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS LAMPUNG Tahun 2018. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109.
- Lukman, H., & Juniati, C. (2017). Faktor Yang Pengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Pts Wasta Dengan Pendekatan Reasoned Action Model. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 202. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i2.54>
- Merdekawati, D., & Sulistyawati, A. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET*, 13(1), 36589.
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal*

- Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- nasional.kompas.com. (2009). *Anak Muda Tak Mau Jadi Akuntan Publik*. KOMPAS. <https://nasional.kompas.com/read/2009/03/16/18442586/anak.muda.tak.mau.jadi.akuntan.publik>
- Ni'mah, A., Tadjri, I., & Kurniawan, K. (2014). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 3(1), 43–48.
- Nugrahani, R. (2013). HUBUNGAN SELF-EFFICACY DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN DANUREJAN YOGYAKARTA SKRIPSI. *Skripsi*.
- Nuzulia, S. (2010). *Dinamika Stress Kerja, Self Efficacy dan Strategi Coping*. UNDIP Press.
- OJK. (2020). *Daftar Kantor Akuntan Publik/ Akuntan Publik yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Per 20 Mei 2020*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/Documents/Pages/Database-Akuntan-Publik-dan-Kantor-Akuntan-Publik/Daftar AP KAP 20 Mei 2020.pdf>
- Rahayu, Arif, S. S. E., & Setiawan, D. (2003). Persepsi Mahasiswa Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi VI*, 821–838.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business. In Wiley (Vol. 53, Issue 9). Wiley International Edition*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Setiyani, R. (2005). *Faktor-Faktor yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik* (p. 89).
- Stolle, S. D. (1976). Student's Views of The Publik and Industrial Accountant, *Journal of Accountancy. The Journal of Accountancy*, 106–109.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). 1st ed.* CV. Alfabeta.
- Suroto. (2016). Determinan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang, Vol. 5*(Issue 1), Pages 38-54.
- Suyono, N. A. (2014). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNSIQ). *Jurnal PPKM II*, 69–83.

Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Alfabeta.

Yendrawati, D. R., & Si, M. (2007). *Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan*. 5(2), 176–192.



LAMPIRAN

Kuisisioner Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kepada Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, saya:

Nama : Deo Kevy Islamay Febriansyah

NIM : 17312194

Saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul “FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta)”.

Penelitian ini merupakan syarat untuk kelulusan dijenjang pendidikan Strata Satu (S1). Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan kepada Saudara/i untuk bersedia mengisi kuisisioner sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang tertera berikut ini.

Bantuan Saudara/i sangat saya harapkan demi terselesainya penelitian ini.

Jawaban dan identitas responden akan terjamin kerahasiaanya.

Atas bantuan dan kesediaan Saudara/i dalam mengisi kuisisioner ini, dengan rendah hati saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Angkatan / Semester :

Universitas :

Apakah Saudara/i telah mengambil semua mata kuliah audit yang wajib:

() Ya () Tidak

Apakah Saudara/i berminat menjadi akuntan publik:

() Ya () Tidak

Petunjuk Pengisian:

STS : Apabila anda berpendapat sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

TS : Apabila anda berpendapat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

N : Apabila anda berpendapat netral dengan pernyataan tersebut

S : Apabila anda berpendapat setuju dengan pernyataan tersebut

SS : Apabila anda berpendapat sangat setuju dengan pernyataan tersebut

Mohon jawaban N hanya diberikan jika anda benar-benar tidak mengetahui jawaban atas pernyataan kuesioner atau belum pernah mengalami sebelumnya.

Minat terhadap profesi akuntan publik

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Menurut saya akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya					
2.	Menurut saya akuntan publik dapat menjadi direktur perusahaan					
3.	Menurut saya akuntan publik dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi					
4.	Menurut saya akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi					
5.	Menurut saya bekerja menjadi akuntan publik mudah untuk mendapatkan promosi jabatan					
6.	Menurut saya imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan					
7.	Menurut saya kepuasan pribadi dapat dicapai atas tahapan karir					
8.	Menurut saya keamanan kerja akuntan publik lebih terjamin					
9.	Menurut saya akuntan publik memperoleh penghargaan tinggi di masyarakat					

Lingkungan kerja

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Menurut saya profesi akuntan publik memberikan pekerjaan yang rutin					

2.	Menurut saya profesi akuntan publik menuntut kinerja yang atraktif					
3.	Menurut saya profesi akuntan publik sering bekerja lembur					

Parental influence

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa bahwa keberhasilan orang tua adalah acuan saya					
2.	Saya merasa bahwa karir saya diarahkan oleh orang tua dengan melihat keberhasilan orang lain					
3.	Saya merasa bahwa karir saya diarahkan oleh orang tua berdasarkan dari saudara/famili (lingkungan keluarga)					
4.	Saya merasa bahwa orang tua memberikan saran pekerjaan berdasarkan jurusan (kuliah) yang saya ambil					

Pertimbangan pasar kerja

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Menurut saya profesi akuntan publik memberi jaminan terhadap keamanan kerja					
2.	Menurut saya profesi akuntan publik memberikan kemudahan untuk mengetahui lapangan pekerjaan yang ditawarkan					

3.	Menurut saya profesi akuntan publik adalah pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh					
----	---	--	--	--	--	--

Self efficacy

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya adalah orang yang yakin pada kemampuan diri saya sendiri					
2.	Saya yakin terhadap kesuksesan dalam menghadapi rintangan					
3.	Saya orang yang gigih dalam berusaha					
4.	Saya suka mencari situasi baru					
5.	Saya memiliki aspirasi dan komitmen yang kuat terhadap tugas yang diberikan					

LAMPIRAN

DATA RESPONDEN

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Semester	Universitas	Telah mengambil semua mata kuliah audit yang wajib	Berminat menjadi akuntan publik
1	Atika	22	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
2	muhammad adhim aszaly	21	Laki-laki	Semester 8	UII	Ya	Ya
3	Yulia	21	Perempuan	Semester 8	UGM	Ya	Ya
4	Indri	22	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
5	Anandita	21	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
6	ilham harristiarno	22	Laki-laki	Semester 6	UII	Ya	Ya
7	Salma	21	Perempuan	Semester 8	UGM	Ya	Ya
8	andre	21	Laki-laki	Semester 8	UII	Ya	Ya
9	Nadea Devita N	21	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
10	Wulan	21	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
11	Nadhila Mediazha Y	22	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
12	Revia Reidi Putri	21	Perempuan	Semester 8	UAJY	Ya	Ya
13	Huda	21	Laki-laki	Semester 8	UII	Ya	Ya
14	Dhika	22	Laki-laki	Semester 8	UII	Ya	Ya
15	Arya	21	Laki-laki	Semester 8	UII	Ya	Ya
16	aime	21	Perempuan	Semester 8	STIE YKPN	Ya	Ya
17	Aul	22	Perempuan	Semester 6	UMY	Ya	Ya
18	Dian Felani	20	Perempuan	Semester 8	UMY	Ya	Ya
19	Anisa Artanto	22	Perempuan	Semester 8	UPN	Ya	Ya
20	Ananda Putri	20	Perempuan	Semester 6	UNY	Ya	Ya
21	Dyah	21	Perempuan	Semester 6	UNY	Ya	Ya
22	Nita	21	Perempuan	Semester 6	UNY	Ya	Ya
23	Dhea Kurnia Syal Sabila	21	Perempuan	Semester 6	UNY	Ya	Ya
24	Diana puspitasaki	22	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
25	Gigihh	21	Laki-laki	Semester 8	UII	Ya	Ya
26	Wildan	22	Laki-laki	Semester 8	UGM	Ya	Ya
27	Farah Putri	21	Perempuan	Semester 8	UPNVYK	Ya	Ya
28	Jagad	21	Laki-laki	Semester 6	UNY	Ya	Ya
29	Rizalical	23	Laki-laki	Semester 8	UII	Ya	Ya
30	Adetia resa saputri	22	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya

31	Daniel Erlangga Sihaloho	22	Laki-laki	Semester 8	UPNVYK	Ya	Ya
32	Aulia Avi Basuki	20	Perempuan	Semester 6	UNY	Ya	Ya
33	Gibran Purba	22	Laki-laki	Semester 8	UII	Ya	Ya
34	Nurul Wikan	22	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
35	Winda	22	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
36	Farid	20	Laki-laki	Semester 6	UII	Ya	Ya
37	Hafiyyan Tri Atmaja	22	Laki-laki	Semester 8	UMY	Ya	Ya
38	Echa	21	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
39	Dendi Prasetyo	21	Laki-laki	Semester 8	UII	Ya	Ya
40	Muhammad Zulfa	21	Laki-laki	Semester 8	UII	Ya	Ya
41	afaf	21	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
42	Depi Nurmala Sari	21	Perempuan	Semester 6	UII	Ya	Ya
43	annisa	21	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
44	Nilam	22	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
45	Dwi cahya	23	Perempuan	Semester 8	UMY	Ya	Ya
46	Hendrik jimi pirnando	21	Laki-laki	Semester 8	UII	Ya	Ya
47	mira nur aziza	21	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
48	Atika	22	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
49	Yayas	22	Laki-laki	Semester 8	UII	Ya	Ya
50	Mila	22	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
51	Intan	21	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
52	Muhammad fuad	22	Laki-laki	Semester 8	UII	Ya	Ya
53	Abiarditya Tyasaddie	22	Laki-laki	Semester 8	UII	Ya	Ya
54	amel	20	Perempuan	Semester 6	UII	Ya	Ya
55	Febtrisia Dewanti	22	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
56	Tiara	22	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
57	Vincent	21	Laki-laki	Semester 6	UGM	Ya	Ya
58	Adista	22	Perempuan	Semester 8	UPNVYK	Ya	Ya
59	puteri	20	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
60	Muhammad	21	Laki-laki	Semester 6	UPNVYK	Ya	Ya
61	ANINSIA PRIDISTA	22	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
62	Feby	21	Perempuan	Semester 6	UNY	Ya	Ya
63	Aditya	21	Laki-laki	Semester 8	UMY	Ya	Ya
64	Erika Novarianti	21	Perempuan	Semester 6	UII	Ya	Ya
65	Achmad Fauzan	24	Laki-laki	Semester 8	UII	Ya	Ya
66	Alfian	22	Laki-laki	Semester 8	UGM	Ya	Ya
67	Aditya	21	Laki-laki	Semester 8	UMY	Ya	Ya
68	Handy	21	Laki-laki	Semester 8	UII	Ya	Ya
69	Diva	21	Perempuan	Semester 6	UNY	Ya	Ya
70	andit yoga	22	Laki-laki	Semester 8	UII	Ya	Ya

71	Alfan	22	Laki-laki	Semester 8	UMY	Ya	Ya
72	helda ika	21	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
73	Nisa	21	Perempuan	Semester 8	UPNVYK	Ya	Ya
74	Andika	22	Laki-laki	Semester 6	UAJY	Ya	Ya
75	Ryan	21	Laki-laki	Semester 6	UNY	Ya	Ya
76	Lia Wulandari	21	Perempuan	Semester 8	UMY	Ya	Ya
77	rizky noor	20	Laki-laki	Semester 8	UII	Ya	Ya
78	Ahmad	20	Perempuan	Semester 6	UII	Ya	Ya
79	Dida	19	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
80	Adhidha	20	Laki-laki	Semester 8	UII	Ya	Ya
81	Nurahman	20	Laki-laki	Semester 6	UII	Ya	Ya
82	Satrio Hening Sajati	22	Laki-laki	Semester 8	UII	Ya	Ya
83	Titi Lalisu	21	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
84	Mrr Sitepu	23	Laki-laki	Semester 8	UII	Ya	Ya
85	Riva	21	Perempuan	Semester 6	UNY	Ya	Ya
86	Fiqri	22	Laki-laki	Semester 8	UII	Ya	Ya
87	Alamanda	22	Perempuan	Semester 8	UPNVYK	Ya	Ya
88	Rozan Adinata Rasyid	20	Laki-laki	Semester 6	UII	Ya	Ya
89	Aliya	21	Perempuan	Semester 6	UGM	Ya	Ya
90	Raissa	22	Perempuan	Semester 8	UGM	Ya	Ya
91	Ulinimawan	22	Laki-laki	Semester 8	UGM	Ya	Ya
92	afaf	21	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
93	Farid	20	Laki-laki	Semester 6	UII	Ya	Ya
94	E	21	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
95	Siti Fatimah	24	Perempuan	Semester 8	STIE Widya Wiwaha	Ya	Ya
96	Agnes Aura Ainisha	21	Perempuan	Semester 6	UII	Ya	Ya
97	IMERINA ZUHARA	21	Perempuan	Semester 6	UII	Ya	Ya
98	Almas	22	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
99	Fierda	22	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
100	Ruchi Millah Chafifah	21	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
101	Putri	21	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
102	Fathur R	21	Laki-laki	Semester 8	UII	Ya	Ya
103	Atika	22	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
104	Hielnanda Yasmin	21	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
105	afaf	21	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
106	Nadhifa S	22	Perempuan	Semester 8	UMY	Ya	Ya
107	Dinda	21	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
108	A	21	Perempuan	Semester 8	UII	Ya	Ya
109	Farhan Kamil Rabbani	21	Laki-laki	Semester 6	UII	Ya	Ya



LAMPIRAN

DATA LINGKUNGAN KERJA

No.	Lingkungan Kerja			
	X1.1	X1.2	X1.3	X1
1	4	5	5	4.67
2	4	4	4	4.00
3	4	4	5	4.33
4	4	4	3	3.67
5	4	4	4	4.00
6	3	3	4	3.33
7	4	4	3	3.67
8	4	4	5	4.33
9	5	4	4	4.33
10	4	4	4	4.00
11	5	5	5	5.00
12	5	5	5	5.00
13	4	4	4	4.00
14	4	5	5	4.67
15	4	4	4	4.00
16	4	4	4	4.00
17	5	5	5	5.00
18	4	4	4	4.00
19	4	4	4	4.00
20	3	4	4	3.67
21	5	5	5	5.00
22	4	4	4	4.00
23	4	4	4	4.00
24	4	4	4	4.00
25	5	4	4	4.33
26	4	3	4	3.67
27	5	4	5	4.67
28	4	5	4	4.33
29	4	4	4	4.00
30	4	5	5	4.67
31	5	5	4	4.67
32	4	4	4	4.00

33	5	5	4	4.67
34	4	4	3	3.67
35	5	5	4	4.67
36	5	5	5	5.00
37	4	4	4	4.00
38	4	5	4	4.33
39	3	4	4	3.67
40	4	4	4	4.00
41	4	4	5	4.33
42	4	5	5	4.67
43	4	4	4	4.00
44	4	4	5	4.33
45	4	4	4	4.00
46	4	5	4	4.33
47	5	4	5	4.67
48	4	3	4	3.67
49	5	4	4	4.33
50	4	5	4	4.33
51	4	4	5	4.33
52	4	5	5	4.67
53	5	5	5	5.00
54	3	4	3	3.33
55	3	4	4	3.67
56	4	5	5	4.67
57	5	4	4	4.33
58	4	4	5	4.33
59	5	4	5	4.67
60	4	4	4	4.00
61	2	2	3	2.33
62	4	4	4	4.00
63	4	5	4	4.33
64	5	5	4	4.67
65	5	5	5	5.00
66	4	4	3	3.67
67	4	5	4	4.33
68	4	5	4	4.33
69	5	5	5	5.00
70	4	4	4	4.00

71	4	5	5	4.67
72	4	4	4	4.00
73	4	4	5	4.33
74	4	4	3	3.67
75	4	4	4	4.00
76	2	2	3	2.33
77	4	4	3	3.67
78	4	4	5	4.33
79	5	4	4	4.33
80	4	4	4	4.00
81	5	5	5	5.00
82	5	5	5	5.00
83	4	4	4	4.00
84	4	5	5	4.67
85	4	4	4	4.00
86	4	4	4	4.00
87	5	5	5	5.00
88	4	4	4	4.00
89	4	4	4	4.00
90	3	4	4	3.67
91	4	4	4	4.00
92	4	4	5	4.33
93	4	5	5	4.67
94	4	4	4	4.00
95	4	4	5	4.33
96	4	4	4	4.00
97	4	5	4	4.33
98	5	4	5	4.67
99	4	3	4	3.67
100	5	4	4	4.33
101	4	5	4	4.33
102	4	4	5	4.33
103	3	4	4	3.67
104	5	5	5	5.00
105	4	4	4	4.00
106	4	4	4	4.00
107	4	4	4	4.00
108	5	4	4	4.33

109	4	3	4	3.67
110	5	4	5	4.67



LAMPIRAN

DATA PARENTAL INFLUENCE

No.	Parental Influence				
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
1	5	4	4	4	4.25
2	4	4	4	4	4.00
3	5	4	5	5	4.75
4	3	4	4	4	3.75
5	4	4	4	3	3.75
6	3	4	3	4	3.50
7	3	4	4	3	3.50
8	5	4	5	5	4.75
9	5	5	5	4	4.75
10	4	4	4	4	4.00
11	4	4	5	4	4.25
12	5	5	5	5	5.00
13	4	4	5	5	4.50
14	4	4	4	5	4.25
15	4	4	5	4	4.25
16	4	4	4	5	4.25
17	5	5	4	4	4.50
18	5	4	5	5	4.75
19	4	4	4	4	4.00
20	4	4	5	4	4.25
21	5	4	4	5	4.50
22	4	4	4	4	4.00
23	4	4	4	4	4.00
24	4	5	4	4	4.25
25	4	4	4	4	4.00
26	4	4	4	4	4.00
27	5	5	5	5	5.00
28	4	4	5	5	4.50
29	4	4	4	4	4.00
30	4	4	4	5	4.25
31	5	5	5	4	4.75
32	5	5	4	3	4.25

33	4	4	4	5	4.25
34	4	4	4	4	4.00
35	4	4	4	5	4.25
36	5	4	3	3	3.75
37	4	5	5	5	4.75
38	4	4	4	4	4.00
39	4	4	5	4	4.25
40	4	3	4	4	3.75
41	4	4	4	4	4.00
42	5	4	5	4	4.50
43	4	4	4	4	4.00
44	5	5	3	4	4.25
45	4	4	4	4	4.00
46	4	4	4	4	4.00
47	4	5	5	4	4.50
48	3	4	4	4	3.75
49	4	4	5	4	4.25
50	4	5	4	4	4.25
51	5	5	5	5	5.00
52	4	5	4	4	4.25
53	4	4	4	5	4.25
54	3	4	3	4	3.50
55	4	4	4	5	4.25
56	5	4	4	4	4.25
57	5	5	5	4	4.75
58	4	5	5	5	4.75
59	4	4	4	4	4.00
60	5	4	5	4	4.50
61	2	2	3	3	2.50
62	4	4	4	4	4.00
63	4	4	4	4	4.00
64	5	4	4	4	4.25
65	5	3	5	4	4.25
66	3	4	4	3	3.50
67	4	4	5	4	4.25
68	4	4	4	4	4.00
69	5	5	5	5	5.00
70	4	5	5	5	4.75

71	5	4	4	4	4.25
72	4	4	4	4	4.00
73	5	4	5	5	4.75
74	3	4	4	4	3.75
75	5	5	5	5	5.00
76	2	3	2	3	2.50
77	3	4	4	3	3.50
78	5	4	5	5	4.75
79	5	5	5	4	4.75
80	5	5	4	4	4.50
81	5	5	5	4	4.75
82	5	5	5	5	5.00
83	4	4	5	5	4.50
84	5	5	4	5	4.75
85	4	4	5	4	4.25
86	4	4	4	5	4.25
87	5	5	4	4	4.50
88	5	4	5	5	4.75
89	4	4	4	4	4.00
90	4	4	4	4	4.00
91	4	3	4	4	3.75
92	4	4	4	5	4.25
93	5	4	5	4	4.50
94	4	5	5	5	4.75
95	5	5	3	4	4.25
96	4	4	4	4	4.00
97	4	4	4	4	4.00
98	4	5	5	4	4.50
99	3	4	4	4	3.75
100	4	4	5	5	4.50
101	4	5	4	4	4.25
102	5	5	5	5	5.00
103	4	4	4	4	4.00
104	5	5	4	5	4.75
105	4	4	4	4	4.00
106	4	4	4	4	4.00
107	4	5	4	4	4.25
108	4	4	4	4	4.00

109	4	4	4	4	4.00
110	5	5	5	5	5.00



LAMPIRAN

DATA PERTIMBANGAN PASAR KERJA

No.	Pertimbangan Pasar Kerja			
	X3.1	X3.2	X3.3	X3
1	4	3	4	3.67
2	4	4	4	4.00
3	4	4	4	4.00
4	4	4	4	4.00
5	3	4	3	3.33
6	4	4	4	4.00
7	4	5	4	4.33
8	4	3	3	3.33
9	4	4	4	4.00
10	4	4	4	4.00
11	4	4	3	3.67
12	5	5	5	5.00
13	5	5	4	4.67
14	5	5	5	5.00
15	4	4	3	3.67
16	4	4	4	4.00
17	5	5	5	5.00
18	4	4	4	4.00
19	4	4	4	4.00
20	4	4	4	4.00
21	5	5	5	5.00
22	4	4	4	4.00
23	5	4	4	4.33
24	4	3	4	3.67
25	4	4	3	3.67
26	4	5	5	4.67
27	5	5	5	5.00
28	5	5	4	4.67
29	3	5	5	4.33
30	3	4	4	3.67
31	5	5	5	5.00
32	4	3	5	4.00

33	5	5	5	5.00
34	5	5	4	4.67
35	3	4	3	3.33
36	4	4	4	4.00
37	4	5	4	4.33
38	5	4	5	4.67
39	4	5	4	4.33
40	4	5	4	4.33
41	4	4	4	4.00
42	5	4	5	4.67
43	4	5	4	4.33
44	4	5	4	4.33
45	5	5	5	5.00
46	4	3	4	3.67
47	5	4	4	4.33
48	5	5	5	5.00
49	4	5	4	4.33
50	4	4	4	4.00
51	5	5	5	5.00
52	4	4	5	4.33
53	5	4	5	4.67
54	5	5	5	5.00
55	4	5	4	4.33
56	4	4	5	4.33
57	4	4	4	4.00
58	4	4	4	4.00
59	4	4	4	4.00
60	5	5	4	4.67
61	3	3	3	3.00
62	5	5	5	5.00
63	4	5	5	4.67
64	5	4	4	4.33
65	5	5	5	5.00
66	4	4	4	4.00
67	5	5	4	4.67
68	5	4	5	4.67
69	5	5	5	5.00
70	5	5	5	5.00

71	4	3	4	3.67
72	4	4	4	4.00
73	4	4	4	4.00
74	4	4	4	4.00
75	3	4	3	3.33
76	3	3	3	3.00
77	4	5	4	4.33
78	4	3	3	3.33
79	4	4	4	4.00
80	4	4	4	4.00
81	4	4	3	3.67
82	5	5	5	5.00
83	5	5	4	4.67
84	5	5	5	5.00
85	4	4	3	3.67
86	4	4	4	4.00
87	5	5	5	5.00
88	4	4	4	4.00
89	4	4	4	4.00
90	4	4	4	4.00
91	4	5	4	4.33
92	4	4	4	4.00
93	5	4	5	4.67
94	4	5	4	4.33
95	4	5	4	4.33
96	5	5	5	5.00
97	4	3	4	3.67
98	5	4	4	4.33
99	5	5	5	5.00
100	4	5	4	4.33
101	4	4	4	4.00
102	5	5	5	5.00
103	4	4	4	4.00
104	5	5	5	5.00
105	4	4	4	4.00
106	5	4	4	4.33
107	4	3	4	3.67
108	4	4	3	3.67

109	4	5	5	4.67
110	5	5	5	5.00



LAMPIRAN

DATA SELF EFFICACY

No.	Self efficacy					
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4
1	3	4	5	5	4	4.20
2	5	5	4	5	5	4.80
3	3	5	4	4	4	4.00
4	4	4	4	4	4	4.00
5	4	4	4	4	4	4.00
6	4	4	4	4	4	4.00
7	4	3	4	4	4	3.80
8	3	4	4	4	4	3.80
9	4	5	4	4	5	4.40
10	4	5	4	5	5	4.60
11	4	5	5	5	4	4.60
12	5	5	5	5	5	5.00
13	5	5	5	4	4	4.60
14	4	4	4	4	4	4.00
15	3	4	4	4	4	3.80
16	4	5	5	5	4	4.60
17	5	4	5	5	5	4.80
18	5	4	4	4	4	4.20
19	4	5	4	4	4	4.20
20	4	4	5	5	5	4.60
21	5	5	5	5	4	4.80
22	4	4	4	5	5	4.40
23	3	4	5	4	4	4.00
24	4	3	4	4	4	3.80
25	4	5	4	4	4	4.20
26	5	5	4	4	4	4.40
27	5	5	5	5	5	5.00
28	5	4	4	4	4	4.20
29	5	4	4	4	4	4.20
30	3	4	3	4	4	3.60
31	5	4	5	5	4	4.60
32	4	4	4	5	5	4.40

33	5	5	5	4	4	4.60
34	4	4	4	5	4	4.20
35	4	3	4	4	4	3.80
36	5	4	5	5	4	4.60
37	5	5	5	4	4	4.60
38	5	4	5	4	4	4.40
39	4	5	4	4	4	4.20
40	5	4	4	4	5	4.40
41	5	5	4	4	4	4.40
42	4	5	5	4	4	4.40
43	4	5	4	4	5	4.40
44	4	5	5	4	5	4.60
45	5	4	5	5	5	4.80
46	4	4	5	4	5	4.40
47	4	5	5	5	4	4.60
48	4	3	4	4	5	4.00
49	4	5	4	5	5	4.60
50	5	5	5	5	4	4.80
51	5	4	5	5	5	4.80
52	4	3	4	3	3	3.40
53	5	5	5	4	5	4.80
54	5	4	4	5	5	4.60
55	4	5	5	5	5	4.80
56	5	4	4	4	4	4.20
57	5	4	5	5	5	4.80
58	4	5	5	4	4	4.40
59	4	5	4	4	4	4.20
60	4	5	4	4	5	4.40
61	3	3	3	3	4	3.20
62	4	4	3	4	3	3.60
63	5	5	5	5	5	5.00
64	5	4	5	5	5	4.80
65	5	5	5	4	5	4.80
66	5	4	4	4	4	4.20
67	5	4	4	5	4	4.40
68	5	4	4	4	4	4.20
69	4	4	4	4	4	4.00
70	4	4	4	4	4	4.00

71	4	4	4	5	4	4.20
72	4	4	3	4	4	3.80
73	4	4	4	4	4	4.00
74	4	4	4	4	4	4.00
75	4	4	4	4	4	4.00
76	3	3	3	3	3	3.00
77	4	3	4	4	4	3.80
78	3	4	4	4	4	3.80
79	4	5	4	4	5	4.40
80	4	5	4	5	5	4.60
81	4	5	5	5	4	4.60
82	5	5	5	5	5	5.00
83	5	5	5	4	4	4.60
84	4	4	4	4	4	4.00
85	3	4	4	4	4	3.80
86	4	5	5	5	4	4.60
87	5	4	5	5	5	4.80
88	5	4	4	4	4	4.20
89	4	5	4	4	4	4.20
90	4	4	5	5	5	4.60
91	5	4	4	4	5	4.40
92	5	5	4	4	4	4.40
93	4	5	5	4	4	4.40
94	4	5	4	4	5	4.40
95	4	5	5	4	5	4.60
96	5	4	5	5	5	4.80
97	4	4	5	4	5	4.40
98	4	5	5	5	4	4.60
99	4	3	4	4	5	4.00
100	4	5	4	5	5	4.60
101	5	5	5	5	4	4.80
102	5	4	5	5	5	4.80
103	4	4	5	5	5	4.60
104	5	5	5	5	4	4.80
105	4	4	4	5	5	4.40
106	4	4	4	4	4	4.00
107	4	3	4	4	4	3.80
108	4	5	4	4	4	4.20

109	5	5	4	4	4	4.40
110	5	5	5	5	5	5.00



LAMPIRAN

DATA MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI

AKUNTAN PUBLIK

No.	Minat									
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4.22
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
9	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4.22
10	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4.11
11	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4.22
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5.00
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
14	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4.56
15	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4.22
16	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4.11
17	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4.78
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
19	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4.11
20	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4.33
21	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4.78
22	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4.33
23	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4.11
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
25	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4.11
26	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3.89
27	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4.89
28	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4.33
29	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4.11
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00

31	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4.67
32	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4.22
33	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4.33
34	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4.11
35	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4.33
36	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4.33
37	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4.56
38	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4.11
39	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4.56
40	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4.11
41	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4.11
42	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4.44
43	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4.11
44	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4.33
45	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4.11
46	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4.33
47	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4.22
48	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3.89
49	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4.11
50	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4.44
51	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4.67
52	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4.89
53	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4.22
54	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3.89
55	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4.44
56	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4.33
57	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4.56
58	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4.11
59	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4.11
60	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4.11
61	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2.78
62	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3.89
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5.00
64	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4.11
65	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4.56
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
67	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4.33
68	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4.33

69	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4.67
70	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4.11
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
73	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4.22
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
79	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4.22
80	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4.11
81	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4.22
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5.00
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
84	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4.56
85	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4.22
86	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4.11
87	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4.78
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
89	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4.11
90	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4.33
91	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4.11
92	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4.11
93	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4.44
94	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4.11
95	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4.33
96	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4.11
97	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4.33
98	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4.22
99	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3.89
100	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4.11
101	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4.44
102	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4.67
103	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4.33
104	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4.78
105	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4.33
106	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4.11

107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
108	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4.11
109	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3.89
110	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4.89



LAMPIRAN
HASIL UJI STATISTIK

KARAKTERISTIK RESPONDEN

usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
19	1	.9	.9	.9
20	12	10.9	10.9	11.8
21	53	48.2	48.2	60.0
Valid 22	39	35.5	35.5	95.5
23	3	2.7	2.7	98.2
24	2	1.8	1.8	100.0
Total	110	100.0	100.0	

jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	43	39.1	39.1	39.1
Valid perempuan	67	60.9	60.9	100.0
Total	110	100.0	100.0	

semester

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
semester 6	27	24.5	24.5	24.5
Valid semester 8	83	75.5	75.5	100.0
Total	110	100.0	100.0	

universitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
UII	71	64.5	64.5	64.5
UGM	8	7.3	7.3	71.8
UAJY	2	1.8	1.8	73.6
STIE YKPN	1	.9	.9	74.5
Valid UMY	10	9.1	9.1	83.6
UPN	7	6.4	6.4	90.0
UNY	10	9.1	9.1	99.1
STIE Widya Wiwaha	1	.9	.9	100.0
Total	110	100.0	100.0	



STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Kerja	110	2.33	5.00	4.2122	.49006
Parental Influence	110	2.50	5.00	4.2455	.45178
Pertimbangan Pasar Kerja	110	3.00	5.00	4.2697	.51784
Self Efficacy	110	3.00	5.00	4.3400	.39682
Minat	110	2.78	5.00	4.2286	.33080
Valid N (listwise)	110				



UJI KUALITAS DATA

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.518**	.446**	.812**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	110	110	110	110
X1.2	Pearson Correlation	.518**	1	.465**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	110	110	110	110
X1.3	Pearson Correlation	.446**	.465**	1	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	110	110	110	110
X1	Pearson Correlation	.812**	.822**	.786**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	110	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	110	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	3

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.500**	.472**	.390**	.808**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110
X2.2	Pearson Correlation	.500**	1	.335**	.283**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.000
	N	110	110	110	110	110
X2.3	Pearson Correlation	.472**	.335**	1	.483**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	110	110	110	110	110
X2.4	Pearson Correlation	.390**	.283**	.483**	1	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000		.000
	N	110	110	110	110	110
X2	Pearson Correlation	.808**	.697**	.769**	.712**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	110	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	110	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	4

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.483**	.640**	.837**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	110	110	110	110
X3.2	Pearson Correlation	.483**	1	.514**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	110	110	110	110
X3.3	Pearson Correlation	.640**	.514**	1	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	110	110	110	110
X3	Pearson Correlation	.837**	.807**	.861**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	110	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	110	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	3

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.227*	.395**	.319**	.246**	.655**
	Sig. (2-tailed)		.017	.000	.001	.009	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X4.2	Pearson Correlation	.227*	1	.381**	.281**	.185	.630**
	Sig. (2-tailed)	.017		.000	.003	.053	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X4.3	Pearson Correlation	.395**	.381**	1	.536**	.338**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X4.4	Pearson Correlation	.319**	.281**	.536**	1	.468**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000		.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X4.5	Pearson Correlation	.246**	.185	.338**	.468**	1	.629**
	Sig. (2-tailed)	.009	.053	.000	.000		.000
	N	110	110	110	110	110	110
X4	Pearson Correlation	.655**	.630**	.770**	.741**	.629**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110	110

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	110	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	110	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.711	5

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.397*	.336*	.194*	.223*	.357*	.389*	.368*	.393*	.574*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.043	.019	.000	.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y.2	Pearson Correlation	.397*	1	.531*	.204*	.423*	.359*	.452*	.471*	.552*	.707*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.032	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y.3	Pearson Correlation	.336*	.531*	1	.412*	.474*	.383*	.474*	.453*	.533*	.742*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y.4	Pearson Correlation	.194*	.204*	.412*	1	.292*	.280*	.262*	.223*	.227*	.515*
	Sig. (2-tailed)	.043	.032	.000		.002	.003	.006	.019	.017	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y.5	Pearson Correlation	.223*	.423*	.474*	.292*	1	.369*	.411*	.320*	.462*	.648*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002		.000	.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110

Y.6	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.000	.002	.000	.000	.001	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y.7	Pearson Correlation	.357*	.359*	.383*	.280*	.369*	.693*	.514*	.412*	.710*
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y.8	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y.9	Pearson Correlation	.389*	.452*	.474*	.262*	.411*	.693*	.645*	.538*	.789*
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.019	.001	.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y	Pearson Correlation	.368*	.471*	.453*	.223*	.320*	.514*	.645*	.512*	.733*
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.017	.000	.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y	Pearson Correlation	.393*	.552*	.533*	.227*	.462*	.412*	.538*	.512*	.750*
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110
Y	Pearson Correlation	.574*	.707*	.742*	.515*	.648*	.710*	.789*	.733*	.750*
	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	110	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	110	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	9



UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18974939
	Absolute	.069
Most Extreme Differences	Positive	.069
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.729
Asymp. Sig. (2-tailed)		.663

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

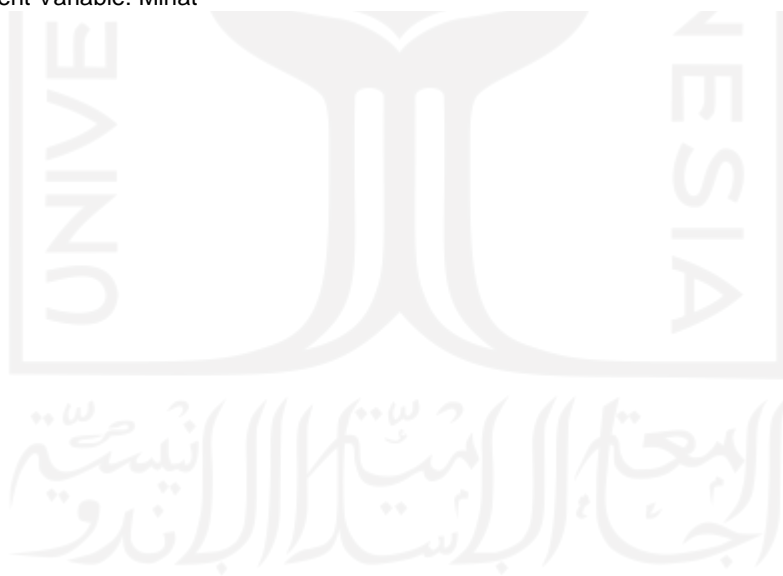


UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.018	.232		4.395	.000		
Lingkungan Kerja	.264	.052	.392	5.116	.000	.534	1.871
Parental Influence	.163	.055	.223	2.944	.004	.548	1.826
Pertimbangan Pasar Kerja	.150	.041	.234	3.625	.000	.752	1.330
Self Efficacy	.176	.058	.212	3.053	.003	.652	1.534

a. Dependent Variable: Minat



UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.004	.143		.026	.979
1 Lingkungan Kerja	-.024	.032	-.101	-.768	.444
Parental Influence	.009	.034	.033	.255	.799
Pertimbangan Pasar Kerja	.006	.025	.026	.230	.818
Self Efficacy	.043	.036	.143	1.196	.234

a. Dependent Variable: abs_res



UJI REGRESI BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.671	.658	.19333

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Parental Influence, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.003	4	2.001	53.532	.000 ^b
	Residual	3.925	105	.037		
	Total	11.928	109			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Parental Influence, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.018	.232		4.395	.000
	Lingkungan Kerja	.264	.052	.392	5.116	.000
	Parental Influence	.163	.055	.223	2.944	.004
	Pertimbangan Pasar Kerja	.150	.041	.234	3.625	.000
	Self Efficacy	.176	.058	.212	3.053	.003

a. Dependent Variable: Minat